

**Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik
Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

DESTRIANI

NIM: 17531172

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Destriani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:

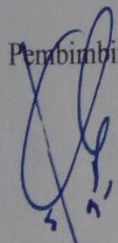
“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Siswa dalam Menjelaskan Materi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang”.

Berubah Judul menjadi: **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong)”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

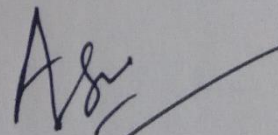
Curup, 2021

Pembimbing I



Dr. Idi Warqah, M.Pd.I.
NIP.19750415 200501 1 009

Pembimbing II



Dr. Asri Karolina, M.Pd.I.
NIP. 19891225 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp: (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup, Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 219 / In.34/F.TAR/I/PP.00.9 / 2021

Nama : **Destriani**
Nim : **17531172**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa
(Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang
Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 30 Maret 2021**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB.**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

Penguji I,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.
NIP. 19560805 198303 1 009

Sekretaris,

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

Penguji II,

Baryanto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19690723 199903 1 004



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Maaldi, M. Pd.

NIP. 19650627 200803 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Destriani
Nim : 17531172
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara diajukan atau dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2021



Penulis

Destriani

Nim. 17531172

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur atas kehadiran ALLAH SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat baik itu berupa jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)**”. Tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia, dengan petunjuk merekalah kita dapat merasakan dan dapat petunjuk dari yang tidak tahu menjadi tahu, karena ketauladan akhlak, dan budi pekerti yang luar biasa sehingga kita dapat mencontohnya dalam iman dan ihsan dan hidayahnya.

Dalam penyusunan dan pengetikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd., M.Ag. selaku Rektor IAIN Curup
2. Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian dan selaku memberikan dukungan demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd.I. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Deri Wanto, MA. selaku ketua Program Studi PAI IAIN Curup, serta seluruh staf yang telah membantu kelancaran penelitian.
6. Bapak Sagiman, M.Kom. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, pandangan, setiap semester perkuliahan.
7. Bapak, ibu dosen, karyawan, karyawan perpustakaan serta segenap aktivis akademik IAIN Curup

Semoga ALLAH SWT. Memberikan balasan kepada mereka. Atas do'a dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Curup, Maret 2021

DESTRIANI
NIM. 17531172

MOTTO

**TERUSLAH BELAJAR, BEKERJA DAN BERIBADAH HINGGA TIBA
ALLAH SWT. KATAKAN WAKTUNYA PULANG.**

~DESTRIANI

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, ingin ku persembahkan sebuah karya kecil ini kepada :

- ❖ *Yang pertama*, Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sebagai tempat ku menimba ilmu.
- ❖ *Yang kedua*, Secara khusus ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Miswanto dan Ibu Nurlis, yang telah melahirkan, merawat, menjaga, dan membimbing sekaligus memberikan dukungan kepadaku baik secara moril maupun materil yang pasti semua ini tidak akan ternilai dengan apapun yang telah kedua orang tuaku korbankan untukku. Terimakasih ayah ibu atas cinta, perhatian, nasehat, semangat, canda tawa, yang slalu engkau ukir diwajah manismu ketika menatap anakmu ini.
- ❖ *Yang ketiga*, Nenekku H. Amran dan Hj. Inunsia dan nenek Jamilah tersayang yang telah memberikan semangat kepadaku untuk selalu berjuang dan membahagiakan keluarga, dan memberikan nasehat agar aku yakin dari hal ini lah awal dari perjuanganku untuk membahagiakan dan membanggakan keluargaku.
- ❖ *Yang keempat*, mbak tersayang Yuna dan kakak Iparku Hamrullah dan mbk tersayang Yuni dan kakak iparku Hardiansyah yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memotivasi disetiap waktunya dan memberikan dorongan agar aku selalu semangat dalam menyelesaikan studiku.
- ❖ *Yang kelima*, keluarga besar Extra Ordinary Student (Ibuk Dr.Asri Karolina M.Pd.I, Oppa Firzan, Om Erdianto, Kak Riri, Yuk Jenika, Pakde Ade Surya)
- ❖ Yang keenam Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd,I. yang slalu membimbingku, dan meluangkan waktunya, dan dengan penuh kesabaran. Dan semoga Allah membalas kebaikan, dan jasa jasa bapak dan ibu sekalian, Aamiin.

- ❖ Yang ketuju Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd.I. yang slalu membimbingku, dan meluangkan waktunya, dan dengan penuh kesabaran. Dan semoga Allah membalas kebaikan, dan jasa jasa bapak dan ibu sekalian, Aamiin.
- ❖ Terimakasih kepada orang-orang tersayang yang selalu berada didekatku Wanda Arum Arsillah, Merry Olivya keluarga besar 7c, yang selalu memberikan semangat dan dorongan yang tanpa henti. Untuk sahabat, teman, dan sekaligus saudara bagiku Rois, Risa, Siti, Fina, Zeze, Nana yang telah mau menemani dan memberikan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ *Yang kedelapan*, Skripsi ini kupersembahkan untuk teman teman angkatan 2017 XII Agama, dan teman PPL yang menjadi bagian dari perjalanan Kuliah dan yang telah menjadi keluarga bagiku.
- ❖ *Yang kesembilan*, Skripsi ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawan perpustakaan dan segenap aktivitas akademik IAIN Curup,
- ❖ *Yang kesepuluh*, terimakasih kepada pihak tempat penelitian ini. Kepada Bapak Drs. Hartono selaku kepala sekolah, Bapak Sofyan Effendi, M.Pd. dan segenap warga sekolah yang telah membantu dalam Mensukseskan penelitian ini di SMKN 01 Rejang Lebong, karena keramahan dan kebaikan hatinya dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Destriani, NIM.17531172. “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)”. Pembimbing I Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. dan Pembimbing II Ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd.I. Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif, dengan teknik mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: 1) Reduksi data (Data Reduction), 2) Penyajian Data (Data Display), 3) Verifikasi Data (Data Verification). Teknik uji keabsahan data yaitu: 1) Triangulasi Sumber, 2) Triangulasi Teknik. Hasil dari penelitian ini berupa uraian kata-kata, tulisan atau lisan dari subyek yang diamati yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu siswa enggan mengulang yang telah dipelajari, siswa tidak mampu menyampaikan materi yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri. Hasil dari penelitian memperoleh simpulan: Pertama, dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer berdasarkan indikator kecerdasan linguistik itu sendiri. indikator mendengar menerapkan strategi Dictogloss, indikator membaca menerapkan strategi Know Want to Learning, indikator menulis dengan menerapkan strategi penulisan terbimbing, indikator berbicara menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) dengan menerapkan metode diskusi dengan hasil siswa mampu menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan baik. Kedua, Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa seperti kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi siswa, gaya belajar siswa, kondisi emosi siswa dan program sekolah.

Kata Kunci: ***Strategi Guru, Kecerdasan Linguistik, Pendidikan Agama Islam.***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Kecerdasan Linguistik	9
2. Indikator Kecerdasan Linguistik	13
3. Aspek-aspek Kecerdasan Linguistik	19
4. Strategi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik	20
B. Strategi Guru	25
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran PAI	28
2. Dasar dan Tujuan PAI	30
3. Fungsi PAI	32
D. Penelitian Relevan	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Uji Keabsahan Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah SMKN 1 Rejang Lebong	45
2. Visi dan Misi Sekolah	47

3. Letak Geografis Sekolah	48
4. Keadaan Siswa	50
5. Data Nama Program Studi Keahlian	45
6. Data Guru	51
7. Sarana dan Prasarana	52
B. Hasil Penelitian	53
1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer....	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer	56
C. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SMKN 1 Rejang Lebong	46
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Kelas X	48
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Kelas XI	48
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Kelas XII	49
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi Keahlian	49
Tabel 4.6 Data Nama Program Studi Keahlian	50
Tabel 4.7 Data Guru	51
Tabel 4.8 Profil Tenaga Pendidik Menurut Pendidikan	51
Tabel 4.9 Data Ruang Guru	52
Tabel 4.10 Sarana Pendukung Pembelajaran	52
Tabel 4.11 Sarana Multimedia	52
Tabel 4.12 Prasarana	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak Geografis Sekolah	47
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Howard Garndner dan rekan-rekan nya di Harvard Graduate School Of Education membuat tim kecil guna mengkaji kemajemukan manusia pada bidang kecerdasan. Mereka menunjukan bahwa manusia memiliki bakat yang berbeda-beda. Perbedaan bakat ini dapat dilihat dari teori *Multiple Intelligences* yang di publikasi dalam *Frames Of Mind* pada tahun 1983.¹ Setiap kecerdasan memiliki cara pengembangannya sendiri dan fungsinya sendiri. Menurut Howard Gardner “melatih dan mengenali keragaman semua tipe kecerdasan manusia serta semua kombinasi tipe kecerdasan sangat lah penting, guna membuat pendidik tertarik untuk membantu siswa belajar dan mengembangkan model belajar siswa.² dari semua kecerdasan itu ada kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari yakni kecerdasan linguistik, karena di era zaman modern ini seseorang akan lebih di nilai dari cara dia berbicara dan menulis. Dan juga kemampuan bahasa seseorang akan membuat kesan pertama. Dan hampir setiap Profesi menggunakan kecerdasan Linguistik. Kekuatan bahasa atau *The Power of Words* inilah yang membedakan kita dengan binatang, sebagaimana Firman Allah SWT di dalam kitab suci Al Quranyaitu Al Quran Surat Ar Rahman: 3-4³

¹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik* (Tangerang Selatan: Interaksara, 2013), h 7.

² Idi Warsah, “Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami,” *Jurnal Psikologi Islami* 4, no. 1 (2018): h 5.

³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h 268.



Pentingnya kecerdasan ini maka harus diiringi dengan pengembangan. Kecerdasan Linguistik merupakan kecerdasan yang tidak bergantung kepada input indra spesifik atau saluran output.⁴ Karena didalam otak manusia terdapat tempat yang bernama "Daerah Broca", daerah ini bertanggung jawab untuk menghasilkan kalimat yang benar secara tata bahasa.⁵ Kalimat yang telah dihasilkan dari Daerah Broca ini harus adanya pengembangan agar dapat digunakan secara maksimal. Teori dari Chomsky, setiap anak mampu menggunakan suatu bahasa karena adanya pengetahuan bawaan (*preexistent knowledge*). Menyebutnya sebagai linguistik universal. " karena anak-anak dilengkapi kemampuan untuk mengenal hubungan antara bahasa ibu dengan bentuk bahasa yang sudah terstruktur didalam kepalanya."⁶ Teori dari Chomsky ini di perkuat oleh teori Jean Piaget pola pikir yang sama pada tahap tertentu dalam perkembangan mental anak. Kesimpulannya bahwa otak manusia bukanlah penerima pengalaman yang pasif, bukan papan tulis yang kosong, tetapi sebuah organ yang dilengkapi dengan kemampuan bawaan.⁷ Kecerdasan akan terus berkembang dengan diberikan rangsangan-rangsangan (*Stimulant*) karena di masa anak-anak umur 0-4 tahun 80% perkembangan sel jaringan otak akan berkembang lebih cepat. Melalui metode pembelajaran PAUD yakni menyanyi, bercerita dengan menggunakan boneka, bermain peran dan juga

⁷ Rakhmat, h 273.

membuat materi program kurikulum yang ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan Linguistik seperti membaca, mengeja, abjad, bunyi, berbicara, berdiskusi.⁸ TK Al Hikmah Rambipuji-Jember menggunakan *Story Reading* (buku bilinual) dalam mengembangkan kecerdasan Linguistik siswa dengan berbagai ekspresi yang diperankan oleh guru didapati bahwa *story reading* berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan linguistik anak.⁹ Penelitian yang dilakukan tahun 2013 di TKIT Nur Hidayah Surakarta mengenai upaya yang guru lakukan guna mengembangkan kecerdasan linguistik anak didapati menggunakan karya wisata pra-tindakan ketuntasan anak sebanyak 4 anak atau 33,3%, siklus I meningkat sebanyak 7 anak atau 58,3%, dan pada siklus II meningkat menjadi 10 anak atau 83,3% hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik anak perlu adanya rangsangan agar berkembang lebih baik.¹⁰ Pengembangan yang dilakukan sejak dini ditujukan untuk merangsang sel jaringan otak. Balitbang Depdikbud menunjukkan bahwa hanya 2-5% dari seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Jumlah tersebut semakin meningkat pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya di tingkat SMA jumlah peserta didik berkemampuan dan berkecerdasan luar biasa mencapai 8%.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat-pendapat tentang Strategi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik, maka penelitian ini ingin mendeskripsikan

⁸ Dwi Haryanti, "Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud," *Jurnal Elementary* 3 (2017): h 139–41.

⁹ Imaratul Ulwiyah, "Pengaruh Story-Reading (Buku Bilinual) Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini," *Journal Of Elemantary School* 2, no. 1 (2019):h 40.

¹⁰ Siti Aisya, Hadi Mulyono, and Tri Budiharto, "Upaya Peningkatan Kecerdasan Linguistik Melalui Penggunaan Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014" 0678, no. 2 (2014): h 1.

¹¹ Haryanti, "Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud," h 134.

strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengingat betapa pentingnya kecerdasan linguistik bagi masa depan para siswa dan untuk bekal hidup mereka dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Bapak Marwansyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum menyatakan: "Sangat penting setelah tamat dari SMKN 1 Rejang Lebong siswa-siswi sudah siap untuk terjun langsung ke masyarakat dengan semua bekal yang kami berikan selama pendidikan mereka. Kemampuan mereka bukan hanya pada kemampuan kinestetik saja, namun mereka juga diajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat".¹²

Mengembangkan kecerdasan linguistik siswa sebenarnya telah diusahakan dan diterapkan di SMKN 1 Rejang Lebong sebagaimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 5 November 2020. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terdeteksi kesenjangan dalam proses belajar mengajar di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer pada pengembangan kecerdasan linguistik. Hanya 20% Siswa yang berantusias ketika diadakan kegiatan diskusi dan debat dikelas.

Tidak hanya itu saja, terkadang siswa tidak mencatat materi pembelajaran yang diperintahkan oleh guru karena terlalu banyak materi yang harus dicatat sehingga menghabiskan berlembar-lembar kertas. Setelah materi pembelajaran telah dicatat, para siswa malas untuk mengulangi catatan mereka ketika diperlukan yang berakibat pada skor yang diperoleh siswa rendah karena kurang memahami materi

¹² Marwansyah, "Wawancara", tanggal 6 Oktober 2020, pukul 09:10Wib.

pembelajaran. Para siswa juga terkadang tidak dapat menjelaskan kembali materi pembelajaran PAI yang telah mereka catat baik secara lisan maupun tulisan dengan bahasa mereka sendiri. Sehingga tidak dapat menyentuh kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

Seperti yang dipaparkan sebelumnya kecerdasan linguistik ini perlu dikembangkan. karena kecerdasan ini adalah alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan (*socially shared means for expressing ideas*).¹³ Seseorang yang mengembangkan kecerdasan Linguistiknya sama dengan mengembangkan kecerdasan sosial nya, karena kecerdasan sosial bertujuan agar manusia mampu mengemban tugasnya sebagai khalifah dan mengabdikan dirinya secara total kepada Allah dalam wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah.¹⁴

Pentingnya mengembangkan kecerdasan linguistik sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer)”.

B. Fokus Masalah

¹³ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 269.

¹⁴ Warsah, “Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami,” h 15.

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan terhadap guru, siswa dan peneliti. Melihat dari indikator mendengar, membaca, menulis, berbicara.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Mendengar?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Membaca?
3. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Menulis?
4. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Berbicara?
5. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Mendengar?

2. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Membaca?
3. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Menulis?
4. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Indikator Berbicara?
5. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi studi-studi tentang Strategi pembelajaran dan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran PAI khususnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam kegiatan pembelajaran. Secara praktis sebagai ilmu atau sebagai bahan informasi bagi siapapun.

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan dalam proses pembelajaran bagi pendidik dalam mengembangkan Kecerdasan Linguistik.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan pengetahuan dalam mengembangkan kecerdasan Linguistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan Linguistik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Linguistik

1. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan sama artinya dengan inteligensi. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yakni sempurna perkembangan akal budinya.¹⁵ menurut para ahli seperti: Anita E. Woolfolk kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya.¹⁶

Kecerdasan tersebut akan memberikan pengaruh besar bagi kehidupan individu dalam menjalani kehidupannya, menyelesaikan masalah yang dialaminya. Menurut Howard Gardner dalam bukunya *Frames Of Mind* kecerdasan menyangkut kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau masyarakat tertentu.¹⁷ Berdasarkan dari kedua uraian tersebut. Kesimpulannya definisi kecerdasan yakni kemampuan seorang individu ketika bertindak, berpikir dan bersikap secara rasional dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis (*ulul albab*) terhadap diri sendiri. Howard Gardner dalam bukunya *Frames of Mind* menuliskan bahwa ada 7 (tujuh) kecerdasan manusia. Semua

¹⁵ Boediono, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2010), h 70.

¹⁶ Hanafi, "Pemilihan Profesi Berdasarkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2016): h 5, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/download/89/91/>.

¹⁷ Howard Gardner, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik* (Tangerang Selatan: Interaksara, 2013), h 36.

kecerdasan ini perlu adanya pengembangan agar semua kecerdasan ini mampu menjadi *Value* dalam kehidupan individu.

Ketujuh jenis kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Musik
2. Kecerdasan Gerakan-Badan
3. Kecerdasan Logika-Matematika
4. Kecerdasan Linguistik
5. Kecerdasan Ruang
6. Kecerdasan Antarpribadi
7. Kecerdasan Intrapribadi

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning* menyebutkan ada 8 kecerdasan.¹⁸ Tambahannya Kecerdasan Intuisi. Penelitian mengenai kecerdasan ini terus mengalami perkembangan hingga akhirnya kecerdasan itu ada 9 (sembilan)¹⁹, yakni:

1. Kecerdasan Linguistik
2. Kecerdasan Matematika
3. Kecerdasan Visual
4. Kecerdasan Interpersonal
5. Kecerdasan Intrapersonal

¹⁸ Bobbi Deporter and Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan)* (Bandung: Kaifa, 2009), h 31.

¹⁹ Yenti Juniarti, "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip) (Penelitian Tindakan Di Kelompok BPAUD Terpadu Bintuhan Bengkulu Tahun 2015)," *Pendidikan Usia Dini* 9, no. 2 (2015): h 268,
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3505>.

6. Kecerdasan Naturalis
7. Kecerdasan Musikal
8. Kecerdasan Kinestetik
9. Kecerdasan Eksistensial

Kesembilan kecerdasan ini ada satu jenis dari kecerdasan ini yang sangat berpengaruh bagi kehidupan seorang individu itu sendiri dan menjadi bagian pokok sebagai bahan penelitian ini yakni kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik atau sering diistilahkan dengan pintar kata adalah suatu kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat.²⁰ Kemampuan untuk mengekspresikan diri, menyelesaikan masalah, dan pandai memahami orang lain. Kemampuan ini pernah diperlihatkan oleh Abraham Lincoln, Presiden Amerika Serikat ke -16.²¹ Kemudian Oprah Winfrey seorang produsen dan penyelenggara *The Oprah Winfrey Show* dengan kecerdasan Linguistiknya acara televisinya ditonton sebanyak 33 juta permirsanya seminggu di Amerika dan ditayangkan di 135 negara karena kemampuannya dalam menghibur, mencerahkan, memberdayakan permirsanya.²²

Kecerdasan linguistik juga bisa dikatakan sebagai orang yang memiliki pembendaharaan kata yang bervariasi sehingga tidak menjenuhkan untuk kita

²⁰ Muhammad Yaumi and Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), h 45.

²¹ Fuji Zakiatul Fikriyah and Jamil Abdul Aziz, "Penerapan Konsep Multiple Intelligences Pada Pembelajaran PAI," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): h 226, <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.17>.

²² May Lwin et al., *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)* (Yogyakarta: PT Indeks, 2008), h 18.

dengar.²³ Menurut Campbell dan Dickinson kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.²⁴ Mereka yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung memiliki keterampilan reseptif (input) auditori dan produktif (output) verbal yang sangat baik. Mereka memiliki kemampuan untuk membujuk, mengajak, membantah, menghibur dan membelajarkan orang lain.²⁵

Pengenalan bahasa pertama kali anak dapat dari lingkungan keluarganya, maka dalam hal ini peran keluarga amat sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan linguistik. Pengembangan dari keluarga bisa berupa melibatkan anak dalam interaksi verbal, seperti: menanyakan keanekaragaman mengenai makanan kesukaan, belajar menulis, bercerita, bercanda, membahas materi pelajaran sekolah bersama. Dengan demikian anak akan terbiasa dan akan berusaha menjadi pendengar, pembicara, pembaca serta penulis yang profesional.

Jadi, dapat dipahami bahwa kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan mengolah kata kedalam bentuk lisan maupun tulisan. Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan

²³ Ahmad Sahnan, "Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran PAI(Al Qur'an Hadits SD/MI)," *Jurnal Auladuna* 01, no. 02 (2019): h 50.

²⁴ Desi Sukenti, "Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 15 Kota Pekanbaru," *Jurnal Gerakan Aktif Manusia* 5, no. 1 (2017): h 74.

²⁵ Yaumi and Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, h 45.

bawaan yang memerlukan stimulus atau rangsangan yang optimal supaya dapat digunakan secara maksimal.

2. Indikator Kecerdasan Linguistik

Indikator dari anak yang memiliki kecerdasan ini diantaranya sebagai berikut:²⁶

- a. Mendengar serta merespon setiap suara ritme dan berbagai ungkapan kata.

Mendengar menurut Emmert merupakan proses aktif dalam memahami makna dari pesan yang disampaikan oleh orang lain.²⁷ Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan mendengar siswa dengan menerapkan strategi *Dictogloss*. Adapun langkah-langkah menerapkan *dictogloss* adalah menuntut guru mendikte sebuah teks kepada peserta didik dengan beberapa kali pengulangan kemudian peserta didik melakukan penafsiran terhadap teks yang didiktekan.²⁸

²⁶ Titin Nurhidayati, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intellegences," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2015): h 36.

²⁷ Siti Aminah, "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengar Efektif Dalam Konseling," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2018): h 110.

²⁸ Elly Handajani, "Penggunaan Teknik Dictogloss Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa," *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2018): h 33, <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i1.99>.

- b. Menyimak, membaca termasuk mengeja, menulis, dan berdiskusi.

Menyimak merupakan kegiatan mendengar mengidentifikasi dan menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam pembelajaran.²⁹ Menurut Alfred De Vito di dalam Abdul Majid dan Chaerul Rocman Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui model ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berfikir sains, berkembangnya *Sense Of Inquiry*, dan kemampuan berfikir kreatif siswa. Sasaran utama dalam pendekatan saintifik adalah para peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran.³⁰

Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan menyimak siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan saintifik. Adapun langkah-langkah menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif : 1) Penjelasan Materi, 2) Belajar Kelompok, 3) Penilaian, 4) Pengakuan Tim.³¹

²⁹ Tio Gusti Satria, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat," *Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017): h 115.

³⁰ Tio Gusti Satria, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat," *Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017): h 115.

³¹ Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): h 11–13, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

- c. Membaca secara efektif, memahami, meringkas, menafsirkan, atau menerangkan, dan mengingat apa yang dibaca.

Membaca adalah suatu proses atau kegiatan kognitif yang berupaya untuk mencari berbagai informasi yang terdapat di dalam sebuah tulisan.³² Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan strategi *Know Want to Learn (KWL)*. Strategi KWL yaitu strategi membaca yang memberikan peran aktif kepada siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut dalam meningkatkan kemampuan membaca.³³

Adapun langkah-langkah menerapkan strategi *Know Want to Learn* adalah : 1) *Know*. Guru menggali pengetahuan serta pengalaman peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 2) *Want*. tahap ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dari materi. Dalam proses pembelajaran siswa menuliskan tujuan membaca yang ingin di capai atau dengan kata lain tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidak jelasan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Pertanyaan yang sudah diajukan dituliskan kembali di paapan

³² Meliza, Adnan, and Intan Safiah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): h 34.

³³ Kamilasari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Know Want To Learn (KWL)," *Paedagogik Journal Of Islamic Elementary School* x, no. 1 (2018): h 77.

tulis. Guru mendorong siswa untuk menuliskan pertanyaan mereka sendiri dengan memilih beberapa pertanyaan yang tersedia di papan tulis. 3) *Learning*. Siswa membaca dalam hati dan menuliskan informasi yang telah diketahuinya dari kegiatan membaca sebelumnya. Tugas guru dalam kegiatan ini adalah membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginfestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Atau dengan kata lain guru memberikan penekanan pada tujuan membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu para siswa.³⁴

- d. Berbicara secara efektif kepada berbagai pendengar, berbagai tujuan dan mengetahui cara berbicara sederhana, pasif, persuasif, atau bergairah pada waktu-waktu yang tepat.

Berbicara menurut Tarigan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, seperti diskusi, debat. Adapun tahapan dalam penerapannya adalah : 1) Perencanaan yaitu tahap menentukan tujuan. Hal ini ditujukan agar pembicaraan dapaf menjadi lebih fokus. Setelah menentukan tujuan, menentukan

³⁴ Ade Aisyah and Icmiati Santika, "Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Strategi KWL (Know Want To Want Learning) Hubungannya Dengan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqik Materi Mawaris," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): h 14.

tema dan mengumpulkan informasi terkait. Baik yang diperoleh dari jurnal, buku, pembicara di Tv dll. Setelah itu membuat langkah pembicaraan/ Outline. 2) Pembicaraan. 3) Evaluasi. saat siswa menyelesaikan tugas praktik berbicara guru perlu memberikan reinforcement positif berupa pujian, tepuk tangan, dan lain-lain. selain itu, guru perlu memberikan koreksi dalam bentuk saran dan kritik membangun atas penampilan siswa.³⁵

- e. Menulis secara efektif, memahami, dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa, ejaan, tanda baca, menggunakan kosa kata yang efektif.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik itu. Marwoto mengungkapkan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.³⁶ Akhidah menulis merupakan aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Secara lebih luas, tahapan

³⁵ Siti Ulfiyanti, "Pemaksimalan Peran Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah," *Journal Transformatika* 12, no. 2 (2013): h 111–12.

³⁶ Ika Setiawati, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 (Studi Multikasus Di MIN Rejotangan Dan SDN 1 Rejotangan Tulungagung," *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (2016): h 120.

menulis meliputi tahapan pramenulis, penelitian draf, perbaikan, penyuntingan dan publikasi.³⁷

Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa dengan menerapkan strategi menulis terbimbing. Adapun langkah-langkah menerapkan strategi menulis terbimbing: a) Planning atau persiapan, baik itu berupa pengumpulan ide maupun pengumpulan informasi. b) Drafting, kegiatan mulai menulis sesuai dengan ejaan. c) Sharing, mencari masukan dari teman sebaya dan lainnya. Saling memberikan masukan dari hasil penulisan. d) Evalution, kegiatan membaca ulang semua tulisan yang telah ditulis. e) Revising, tahap memperbaiki baik itu berupa tulisan ang typo. Tidak sesuai dengan ejaan, tanda baca, huruf kapital. f) Publishing, Kegiatan menyampaikan didepan kelas hasil karya tulis.³⁸

Indikator dari kecerdasan linguistik akan membuat anak yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung peka terhadap:

a. Bunyi Kata (Fonologi)

Cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya dan perubahannya.³⁹

b. Makna Kata (Semantik)

³⁷ Djoko Santoso, "Penerapan Strategi 3M (Meniru , Mengolah , Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Poster," *Jurnal Pendidikan Riset Dan Konsep* 2, no. 2 (2018): h 165.

³⁸ Zaenab et al., "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo," *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2, no. 11 (2019): h 146.

³⁹ Saida Gani and Berti Arsyad, "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)," *'A Jamiy, Jurnal Bahasa Dan Sastra Bahasa* 07, no. 1 (2018): h 3.

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara. Definisi lain semantik adalah ilmu yang berkaitan dengan makna atau arti kata.⁴⁰

c. Aturan Kata (Sintaksis)

Cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa, dan kalimat.⁴¹

d. Kemampuan Menyampaikan (Pragmatik)

Cabang linguistik yang sangat penting dalam kecerdasan linguistik, pragmatik adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksudnya melalui alat-alat kebahasaan.⁴²

3. Aspek-aspek Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik memiliki beberapa aspek:

- a. Mendengar merupakan kegiatan mendapatkan informasi serta pengalaman untuk mempelajari bahasa. Dengan pendengaran yang baik komunikasi akan berjalan baik.
- b. Membaca merupakan kegiatan memahami dan menggunakan bahasa, khususnya bentuk bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan mempelajari sandi khusus yang diwakili oleh kata-kata.

⁴⁰ Gani dan Arsyad, h 13.

⁴¹ Gani and Arsyad, h 10.

⁴² Lwin et al., *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan)*, h 17.

- c. Menulis merupakan kegiatan merubah lambang bunyi lisan melalui huruf-huruf menjadi kata-kata.⁴³
- d. Berbicara kegiatan menggunakan kata-kata.

4. Strategi untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik

Strategi yang umum digunakan guna mengembangkan kecerdasan linguistik anak seperti: memberikan sumbangan pendapat (*brainstorming*), mendongeng, menulis jurnal, membaca biografi⁴⁴. Beberapa strategi lainnya akan dikembangkan sesuai dengan kondisi siswa, lingkungan nyata dilapangan.

1) Sumbang Pendapat

Sumbang pendapat adalah suatu kegiatan belajar yang melibatkan kelompok atau individu dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi topik bahasan, mencari ide-ide guna menyelesaikan masalah dan menuangkannya kedalam bentuk tulisan langsung ke papan tulis atau media powerpoint yang tersambung dengan proyektor dan alat bantu tulis lainnya.

Keunggulan dari kegiatan sumbang pendapat adalah menciptakan suasana belajar yang lebih berkesan, menciptakan pandangan baru, menyelesaikan masalah, memberikan motivasi kepada individu maupun kelompok tersebut. Dalam kegiatan sumbang

⁴³ Lwin et al., *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)*, h 14.

⁴⁴ Yaumi and Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, h 48.

pendapat ini merupakan kegiatan yang terstruktur berdasarkan pola aturan dan prosedur tertentu.

Adapun langkah-langkah strategi sumbang pendapat, sebagai berikut:

- a. Guru memberikan topik pembahasan yang membutuhkan kegiatan sumbang saran.
- b. Guru meminta setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat mengenai: Judul, sub judul, dll.
- c. Guru mencatat hal penting yang dipaparkan oleh peserta didik.
- d. Guru membuat kategori, menggabungkan, memperbaiki kemungkinan adanya kesalahan kata yang disampaikan peserta didik.
- e. Peserta didik bersama guru menyusun kata-kata dalam bentuk cerita.⁴⁵

2) *Storytelling*

Bercerita, berdongeng adalah menyampaikan peristiwa melalui kata-kata, gambar dan suara yang dilakukan dengan improvisasi atau penambahan yang membuat jalan cerita itu semakin bagus. *Storytelling* bukan hanya sebagai hiburan untuk anak, untuk mengisi waktu kosong anak. Namun, *storytelling* ini mampu berkontribusi lebih dalam perkembangan otak anak, anak akan

⁴⁵ Yaumi and Ibrahim, h 48–49.

melihat, mendengar, bergerak dan menceritakan kembali apa yang ia lihat sehingga dalam tujuan pembelajaran dapat langsung terintegrasikan, jika sudah terintegrasi guru dapat melakukan penyiapan berupa bahan cerita sebelum aktivitas belajar berlangsung. Cerita yang dibuat bisa berupa cerita bersambung ataupun dalam bentuk cerita pendek. Dengan adanya kegiatan bercerita ini peserta didik dapat menyiapkan konsep, ide-ide yang komprehensif dan akurat.

Adapun langkah-langkah strategi dalam berdongeng atau bercerita, yaitu:

- a. Guru membagi kelompok.
- b. Guru menentukan topik cerita atau meminta jenis cerita dari peserta didik.
- c. Guru menunjuk peserta didik yang mampu memerankan tokoh.
- d. Guru membagikan naskah cerita.
- e. Peserta didik meringkas dari cerita yang akan diperankan.
- f. Guru membuat daftar pertanyaan, untuk ditanyakan setelah pentas.
- g. Guru mengevaluasi.⁴⁶

3) Menulis Jurnal

Menulis jurnal adalah bentuk menulis secara teratur, secara berseri dan terus-menerus untuk merespon pengalaman. Menulis

⁴⁶ Yaumi and Ibrahim, h 50–52.

jurnal adalah kegiatan yang merefleksikan semua pengetahuan sebagai wujud pemahaman yang mendalam sesuai dengan kondisi *real* yang terjadi di masyarakat.

Tujuan dari penulisan jurnal ditujukan agar peserta didik mampu mengaitkan antara materi yang telah dipelajari dengan kehidupan nyata. Strategi mengembangkan kecerdasan linguistik anak dengan menulis jurnal, Langkah-langkah nya sebagai berikut:

- a. Guru menentukan topik untuk ditulis dalam bentuk jurnal.
- b. Guru menentukan durasi penulisan.
- c. Peserta didik diminta untuk merefleksikan pengalaman belajarnya dengan semua kejadian yang terjadi di kehidupan nyata dan menuliskannya.
- d. Peserta didik mengaitkan antara pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.
- e. Peserta didik mengonstruksikan pengetahuan baru dari hasil perpaduan antara pengetahuan yang ia miliki dengan pengalaman sebelumnya.⁴⁷

4) Membaca Biografi

Membaca Biografi merupakan kegiatan bukan hanya menambah ilmu pengetahuan dan wawasan namun sebagai cara untuk menginspirasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam

⁴⁷ Yaumi and Ibrahim, h 56–57.

merencanakan dan merencanakan masa depan. Dan juga peserta didik mampu membuat biografi hidupnya sendiri dengan mengumpulkannya sedikit demi sedikit semua pengalaman hidup kemudian menuliskannya.

Kegiatan membaca masuk kedalam mata pelajaran membaca (*Reading*) di sekolah dasar di kota Tucson Arizon dan Columbus Ohio. Anak-anak kelas rendah I,II,III membaca buku komik, cerita, biografi sederhana. Untuk kelas atas IV,V, VI. Membaca biografi, komik, cerita setiap minggunya dan mengonstruksikannya dengan bahasa sendiri. Pembiasaan membaca ini harus ditanamkan sejak dini, sehingga mereka menjadi generasi cerdas dengan kesadaran membaca yang tinggi agar mampu membangun bangsa dan negaranya secara cerdas pula.

Langkah-langkah penerapan strategi membaca biografi, yaitu:

- a. Guru menentukan jenis buku atau memoar yang akan di baca oleh peserta didik.
- b. Guru menentukan jangka waktu membaca.
- c. Peserta didik mencari buku yang diminatinya.
- d. Peserta didik mulai membaca dan menggaris bawahi bagian pentingnya.
- e. Peserta didik mengonstruksikan dari hasil bacaan mereka dengan bahasa mereka sendiri.

- f. Peserta didik mengaitkan keunggulan para tokoh dengan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah.
- g. Peserta didik membuat laporan dari hasil bacaannya.⁴⁸

B. Strategi Guru

Strategi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata ‘*strategos*’ gabungan dari kata *Stratos* (militer) dan *Ago* (memimpin) yang artinya komandan militer.⁴⁹ yang berarti cara, siasat perang.⁵⁰ Menurut J.R. David dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*” (sebuah rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu).⁵¹ Guru ialah seorang pengajar, pembimbing, pendidik, pelatih anak ketika disekolah maupun ketika dilingkungan masyarakat.⁵² Jadi, dengan demikian strategi guru dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain guna menciptakan suasana maupun cara agar siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran guna mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka.

⁴⁸ Yaumi and Ibrahim, h 58–60.

⁴⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h 2.

⁵⁰ Boediono, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, h 294.

⁵¹ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): h 81, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

⁵² Nurhaidah and M Insya Musa, “Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional,” *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 4 (2016): h 13.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru ketika didalam kelas pada dasarnya masih bersifat konseptual mengenai keputusan yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran yaitu: suatu rencana atau tindakan yang bersifat konseptual yang termasuk didalamnya penggunaan metode ataupun sumber daya dan fasilitas lainnya, dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang dituju. Dalam hal ini butuh dirumuskan yang bisa diukur keberhasilannya.

Strategi yang digunakan yakni strategi pembelajaran kooperatif. Ada 4 unsur penting dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif: 1) Adanya peserta dalam kelompok, 2) Adanya aturan kelompok, 3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, 4) Adanya tujuan yang harus dicapai.⁵³

Strategi pembelajaran kooperatif bisa digunakan manakala : 1) Guru menekankan pentingnya usaha kolektif disamping usaha individual, 2) Guru menghendaki keberhasilan seluruh siswa bukan hanya siswa yang pintar saja, 3) Guru ingin menanamkan, bahwa belajar bisa dari teman lainnya dan dengan bantuan orang lain, 4) Guru menghendaki guna mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi siswa, dalam hal ini mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. Dalam mengembangkan kecerdasan linguistik memang memerlukan waktu karena kemampuan ini tidak didapat dalam waktu sekejap, oleh sebab itu guru terus melatih dan melatih sampai siswa mampu berkomunikasi dengan baik. 5) Guru

⁵³ Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): h 6, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

menghendaki siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menemukan berbagai solusi.⁵⁴

Prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut: 1) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa setiap anggota kelompok memiliki tujuan yang sama, 2) setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala yang dikerjakan dikelompoknya, 3) Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan kerjaan kelompoknya, 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.

Prosedur dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif menurut Lie⁵⁵ :

1. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan materi yang akan disampaikan guru menggunakan metode ceramah, sumbang pendapat, tanya jawab dan jika perlu dibantu dengan demonstrasi agar siswa menguasai materi yang akan mereka kerjakan dengan kelompoknya. Karena tujuan dari tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

2. Belajar Kelompok

Setelah guru menjelaskan materi pokok, maka guru membentuk siswa menjadi sebuah kelompok yang bersifat heterogen. Menurut Anita Lie tujuan dari kelompok heterogen, yaitu: 1) siswa bisa saling mengajar dan saling mendukung, 2) Mengajarkan untuk saling

⁵⁴ Jaelani, h 13.

⁵⁵ Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): h 11–13, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

menghargai perbedaan suku, agama, ras dan gender. Serta meningkatkan jiwa bermasyarakat. 3)Memudahkan dalam pengelolaan kelas, karena adanya satu orang yang berkemampuan akademis akan menjadi asisten guru disetiap kelompok. Dengan belajar tim mereka akan saling berbagi informasi, pendapat, mendiskusikan permasalahan mereka, membandingkan jawaban yang didapat dan mengoreksi yang kurang tepat.

3. Penilaian

Penilaian dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif Bisa berbentuk tes dan kuis. Tes individual ditujukan untuk mengetahui kemampuan setiap siswa dalam memahami materi, dan tes kelompok untuk mengetahui hasil akhir kerja sama siswa. dalam memberikan nilai maka guru mengabungkannya dan dibagi dua. Hal ini karena nilai kelompok adalah hasil kerja sama setiap anggota kelompok.

4. Pengakuan Tim

Pengakuan tim merupakan bentuk penghargaan dari seorang guru kepada kelompok yang menonjol. Pemberian penghargaan atau hadiah ditujukan agar siswa lain termotivasi untuk giat belajar dan membangun kerja sama kelompok.⁵⁶

⁵⁶ Okta Wahidsa Putri, Wiwin Arbaina, and Asri Karolina, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Reinforcement Di SMPN Terbuka 3 Rejang Lebong," *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2020): h 77, <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.230>.

C. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan proses perubahan pada diri peserta didik dan perubahan tersebut ditampakan pada peningkatan kuantitas dan kualitas seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, pemikiran, daya pikir, kebiasaan dll.⁵⁷ Pembelajaran artinya proses interaksi edukatif yang terjadi dalam suatu proses pendidikan antara guru sebagai pihak pengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.⁵⁸

Pendidikan berasal dari kata didik, pendidikan diartikan dengan usaha sadar guna mengembangkan potensi diri dan menjadi manusia sempurna (insan kamil) agar bisa digunakan di masanya kedepan.⁵⁹ Ahmad D. Marimba, bahwa pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama.⁶⁰ Muhamad Akip dalam bukunya ilmu pendidikan Islam dijelaskan bahwa pendidikan Islam adalah rangkaian proses yang sistematis, terencana, dan komprehensif (menyeluruh) dalam upaya mentransferkan nilai-nilai kepada peserta didik, mengembangkan potensi diri yang ada pada peserta didik sehingga dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi ini dengan sebaik-baiknya.⁶¹ Pendidikan Islam yaitu bimbingan secara sadar dan

⁵⁷ Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Puspa Swara, n.d.), h 1.

⁵⁸ Halid Hanafi, La Adu, and Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Deepublish, 2018), h 59.

⁵⁹ Eka Yanuarti, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme," *Belajea* 1, no. 02 (2016): h 146.

⁶⁰ Elihami and Syahid, h 84.

⁶¹ Muhamad Akip, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h 10.

pendidik (orang dewasa) kepada anak yang masih dalam proses pertumbuhannya berdasarkan norma-norma yang islami agar berbentuk kepribadiannya menjadi kepribadian muslim.⁶²

Jadi, dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan dari dalam diri peserta didik yang ditampakan dengan peningkatan kuantitas ataupun kualitas segi pemikiran, pengetahuan, serta kecakapan. Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukasi, transfer ilmu dalam proses pendidikan antara guru sebagai pendidik dan murid sebagai peserta didik.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pendidikan Agama Islam

1) Al Quran dan Hadits

Dasar pendidikan agama Islam adalah: Firman Allah dan Sunnah Rasulullah. Dengan kata lain perkataan bahwa dasar pendidikan agama Islam adalah al-Qur'an dan Hadits, maka pendidikan agama yang tertanam dalam jiwa seseorang, tak mudah digoyahkan oleh keadaan maupun situasi apapun. Sehingga mereka dapat mentaati kedua dasar tersebut dengan selamat dan sejahtera.⁶³

2) Perundang-undangan yang Berlaku di Indonesia

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang berlaku dalam negara Indonesia yang secara langsung atau

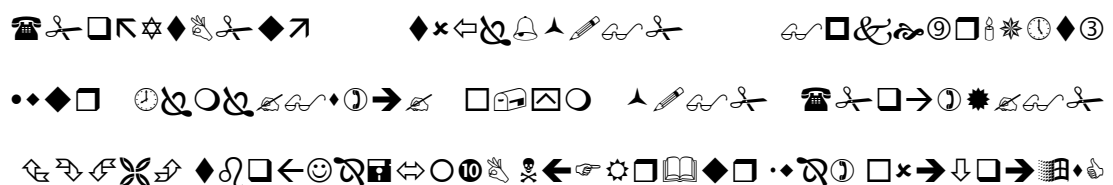
⁶²Asri Karolina, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter : Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al Qur'an," *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): h 245.

⁶³ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), h 47–48.

tidak langsung dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama. Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan undang-undang, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat di jadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah ataupun dilembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. termasuk dalam UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 yang berbunyi:⁶⁴

- a) Negara berdasarkan atas ketuhanan yang Maha Esa.
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

Zakiah Dradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya dan mati pun dalam keadaan muslim. Pendapat ini didasari firman Allah Swt. Dalam surat Ali Imran ayat 102 sebagai berikut:⁶⁵



⁶⁴ Uhbiyati, h 49.

⁶⁵ Asri Karolina, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter : Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al Qur'an," *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): h 246.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam” (Q.S. Ali Imran ayat 102)

Sedangkan menurut Al-Abrasy membagi tujuan umum pendidikan Islam ke dalam lima bagian, yaitu:

1. Membentuk akhlak yang mulia.
2. Membantu peserta didik mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan di dunia dan akhirat.
3. Mempersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan profesional dalam mencari rezeki.
4. Membentuk peserta didik yang memiliki semangat untuk selalu mengkaji ilmu.
5. Membentuk peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan. Persiapan mencari rezeki dan memelihara kebermanfaatan. Dengan memberikan ilmu keduniaan dan dilengkapi keahlian spesifik agar bisa bersaing dalam kehidupan.⁶⁶

Jadi, dapat dipahami bahwa dasar dari pendidikan Islam yaitu Alquran dan Hadits nabi yang ditujukan untuk manusia agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa semasa hidup hingga akhir hayat nya dalam keadaan muslim.

⁶⁶ Sigir Priatmogo, “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0,” *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): h 221–39.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid ada 7 fungsi Pendidikan Agama Islam :

- 1) Pendidikan Agama Islam yang telah ditanamkan dari setiap orang tua dalam suatu keluarga, butuh tindakan pengembangan. Yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah Swt.
- 2) Penanaman nilai untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental yakni menyesuaikan sikap sosial dan lingkungan fisik sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan yakni perbaikan kelemahan, kekurangan dan kesalahan peserta didik dalam meyakini pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yakni menangkal hal-hal negatif baik itu dari lingkungan dan budaya lainnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri serta bagi orang lain⁶⁷

D. Penelitian Relavan

⁶⁷ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h 5.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh penelitian relevan yang dilakukan oleh :

Multasam Gamal, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul tesis “ Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo tahun 2018”. Dengan hasil penelitian:

“Penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak membentuk Kreativitas peserta didik melalui penghargaan, Penguatan, mengajak peserta didik untuk berpikir dan menyimpulkan kembali penyelesaian masalah menggunakan imajinasi mereka”.⁶⁸

Laras Bilkis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar dengan judul skripsi “Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegences* Pada Mata Pelajaran PAI SMKN 1 Makassar 2016”. Dengan hasil penelitian:

“Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences, terlihat tingkat keaktifan siswa mengalami peningkatan. Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Makassar dengan memanfaatkan media serta sarana prasarana yang tersedia”.⁶⁹

Anisatun Nur Laili, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016 dengan judul Skripsi “Implementasi

⁶⁸ Multasam Gamal, “Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h 1.

⁶⁹ Laras Bilkis, ‘Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences Pada Mata Pelajaran PAI SMKN 1 Makassar Skripsi’ (UIN Alauddin Makasar, 2016), h. 104.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* di SMP Yayasan Islam Malik Ibrahim (Yimi) Gresik “Full Day School ”. dengan hasil penelitian:

“Dampak positif dari pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* sangat banyak, salah satunya adalah meningkatkan motivasi belajar Siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme Siswa selama proses pembelajaran dan skor yang diberikan oleh pendidik terkait pemahaman Siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, Siswa juga memiliki sikap sosial yang tinggi kepada teman sebaya dan juga lingkungannya. Dikarenakan pembelajaran yang humanis dengan strategi *Multiple Intelligences*, Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat temannya yang berbeda organisasi.”⁷⁰

Dasimah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan Linguistik Melalui Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian:

“Penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat memotivasi siswa, motivasi siswa yang tinggi dengan

⁷⁰ Anisatun Nur Laili, ‘Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Di Smp Yayasan Islam Malik Ibrahim (Yimi) Gresik “Full Day School”’ Skripsi (Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 151.

penggunaan media yang bervariasi membuat siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran”.⁷¹

Berdasarkan hasil penelusuran sebelumnya bahwa Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mengkaji khusus tentang strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal ini mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, dan tempat penelitian berbeda dari peneliti sebelumnya, penelitian ini di SMKN 1 Rejang Lebong serta subjek yang diteliti pun berbeda yakni siswa Kelas XII Teknik Informatika Komputer

⁷¹ Dasimah, “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan Linguistik Melalui Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2015), h 31.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan oleh Peneliti, menggunakan metode Penelitian yakni Kualitatif Deskriptif yakni menggambarkan serta mendiskripsikan dengan jelas hal-hal yang terjadi di lapangan.⁷²

Menurut Tailor dan Bogdan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa tulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.⁷³ Penelitian yang berkaitan dengan makna serta norma yang ada di dalam pendidikan agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong. Hasil dari yang diteliti bisa berbentuk data, berupa kata-kata, berbentuk gambar. Semua ini dikumpulkan sebagai kunci terhadap apa yang telah Peneliti teliti. Penelitian ini berisikan tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

Hasil dari penelitian ini difungsikan untuk menggambarkan secara terstruktur, konkret serta aktual. Berdasarkan Populasi dari daerah tertentu.⁷⁴

⁷² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan . Jenis , Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h 47.

⁷³ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

⁷⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 75.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adapun penelitian akan diadakan di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer.

b. Waktu penelitian

Peneliti mengadakan proses penelitian di SMKN 1 Rejang Lebong. Peneliti melakukan penelitian dalam hal ini dimulai tanggal 06 Oktober sampai 15 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian atau *Sampling* penelitian adalah sebagai objek yang akan di teliti. Ataupun individu-individu serta tempat yang mampu memberikan pemahaman mengenai riset dan fenomena.⁷⁵ Dalam prosedur subjek yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan. Dan informan mampu memberikan informasi sesuai dengan fakta penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Guru, Kepala sekolah, siswa di SMKN 1 Rejang Lebong. Maka penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.⁷⁶ *Purposive sampling* misalnya subjek/orang yang dianggap mampu memberikan informasi agar memudahkan Peneliti dalam mendapatkan data dari objek ataupun situasi sosialnya.⁷⁷

⁷⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Antara Lima Pendekatan)* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h 217.

⁷⁶ Moleong, h. 224.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,CV. h 219.

D. Sumber Data

Sumber data ini akan dibagi menjadi 2 bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Data pokok dari penelitian disebut sebagai data primer yakni sumber pertama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan oleh peneliti.⁷⁸ Data primer dari penelitian ini. Yaitu: guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswi di SMKN 1 Rejang Lebong. dalam mencari data akurat peneliti melakukan wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam dan Siswa-siswi SMKN 1 Rejang Lebong. hal ini dilakukan sampai Peneliti menemukan jawaban dari problem yang Peneliti teliti.

b. Sumber Sekunder

Data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat mendukung disebut sebagai data sekunder.⁷⁹ Data sekunder ini dapat berupa: Buku, Jurnal, Artikel, serta sumber lain yang membahas mengenai Strategi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini sangat penting agar hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan bersifat valid dan konkret. teknik pengumpulan data nya, Yaitu:

⁷⁸ Dr. Ibrahim M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,CV., 2018),h 69.

⁷⁹ Dr. Ibrahim M.A., h 70.

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data biasa dengan menggunakan Observasi. Observasi adalah kegiatan yang Peneliti lakukan langsung terjun kelapangan⁸⁰ dan mengamati terhadap variable yang akan diteliti. Dalam hal ini Peneliti akan langsung meninjau semua aktivitas dari guru serta siswa-siswi SMKN 1 Rejang Lebong Peneliti meninjau dari aktivitas belajar mengajar ketika di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur, tidak terstruktur, melalui tatap muka (*Face To Face*), melalui Telephone.

(1) Wawancara Terstruktur, wawancara terstruktur ini digunakan ketika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan dia peroleh. Sehingga responden cukup memberikan tanda V (chek) pada nomor yang disediakan.⁸¹ Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya Selain membawa instrumen, peneliti harus membawa tape recorder, Brosur yang mendukung, gambar yang mendukung dalam pengumpulan data. (2) Wawancara Tidak Terstruktur, wawancara ini sering disebut juga dengan wawancara terbuka. Karena, tidak menggunakan Pedoman wawancara yang disusun secara sistematis melainkan hanya

⁸⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 224.

⁸¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 270.

menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸² Serta kreativitas dari pewawancara sangat dibutuhkan dan pewawancara sebagai pengemudi jawaban narasumber.⁸³ Pewawancara memberikan kesempatan kepada narasumber untuk berbicara secara luas serta mendalam. Dalam hal ini Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Sebelum Peneliti melakukan wawancara, Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan kepada Narasumber akan membuat Narasumber memberikan jawaban secara luas tanpa batasan sesuai pandangan dari narasumber dari berbagai aspek berdasarkan pemikiran dan pendirian dari Narasumber itu sendiri karena wawancara ini bersifat semi terstruktur.

c. Dokumentasi

Pada teknik ini Peneliti memperoleh dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada Narasumber maupun tempat.⁸⁴ Dokumentasi akan menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang akan diperoleh berupa data informan dari guru RPP, silabus, nilai siswa, daftar hadir siswa, sejarah sekolah, data guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana serta dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa pada pembelajaran pendidikan

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta,CV., 2010),h 194-97.

⁸³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h 270.

⁸⁴ Moleong, h. 216.

agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang ada dalam setiap penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Akan tetapi teknik analisis data ini disesuaikan dengan penelitian data yang digunakan yakni penelitian kualitatif diskriptif.

Analisis data diskriptif ini difungsikan untuk menggambarkan data faktual serta aktual dari Narasumber yang Peneliti temukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teori Miles dan Huberman analisis data ini harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga data tersebut jenuh. Aktivitas dalam analisis data berupa: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pertama, Reduksi Data (*Data Reduction*), laporan yang ditemukan dilapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan yang didapat dilapangan akan di reduksi, dirangkum, dipilih hal pokoknya kemudian menentukan tema atau polanya. Dalam hal ini akan mempermudah Peneliti dalam mengumpulkan data.⁸⁵

Kedua, Penyajian Data (*Data Display*), setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa bagan, ataupun uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data akan

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,CV., 2018), h 92.

memudahkan Peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.⁸⁶ Penyajian data berupa teks berbentuk uraian akan lebih mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya.

Ketiga, Verifikasi Data (*Data Verifikation*) setelah melakukan penyajian data, maka akan didapatkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara namun sudah menemukan domain-domain atau kategori sosial yang diteliti.⁸⁷ Dan akan berubah jika ditemukan data yang tidak kuat.⁸⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu reduksi data, peneliti merinci secara lengkap laporan yang didapat lapangan seperti melihat struktur sekolah, ekstrakurikuler siswa, keadaan guru serta siswa saat berada didalam kelas. Tahap kedua penyajian data, Hasil yang didapat peneliti dibuat menjadi rincian berupa uraian singkat yang menyeluruh. Setelah peneliti menemukan semua yang diperlukan, langkah selanjutnya verifikasi data, setelah dibuat bentuk uraian penting peneliti mengetahui bagian penting yang dibutuhkan penelitian ini berupa kategori sosial yang dibutuhkan meskipun masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang konsisten serta valid ketika peneliti kembali kelapangan. Maka, kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini bersifat kredibel.

⁸⁶ Sugiyono, h 95.

⁸⁷ Sugiyono, h103.

⁸⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 225.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan kebenaran data dengan Triangulasi data, Triangulasi data ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh oleh Peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang biasa terjadi pada saat pengumpulan data. Menurut Denzi, ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif. tetapi dalam hal ini hanya menerapkan dua triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber. Serta membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.⁸⁹ Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkatagorikan yang sama dan yang spesifik. Sehingga analisis yang dilakukan oleh Peneliti akan lebih mudah, bahan analisis ini dapat berupa dokumen maupun kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data dari informan dengan menggunakan metode yang berbeda.⁹⁰ Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dikroscek kembali dengan observasi. Hasil observasi dengan data dokumentasi.⁹¹

⁸⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 124.

⁹⁰ Moleong, h. 330–31.

⁹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 125.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi reliabilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penelitian ini hanya menggunakan triangulasi teknik dan sumber karena hanya membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang berbeda juga. Triangulasi waktu tidak digunakan dalam penelitian ini karena penelitian dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri 1 Rejang Lebong

SMK Negeri 1 Rejang lebong didirikan pada tahun 1978 dengan Nama ST (Sekolah Teknik) setara dengan SMP kala itu. Sekitar tahun 1981, setelah siswa ST tamat, maka dibuka STM (Sekolah Teknik Menengah) dengan status darurat, jurusan yang dibuka adalah hanya jurusan bangunan, sekitar tahun 1983, dibukalah jurusan di STM dengan status darurat, yaitu Jurusan Listrik dan Mesin.

Sejak tahun 1983, STM berkembang seiring dengan tingkat minat masyarakat dan semakin banyaknya kebutuhan tenaga teknis tingkat pratama di industri dan di instansi, maka STM dikembangkan menjadi STM Negeri di Curup, provinsi Bengkulu, dengan statusnya sebagai sekolah Negeri, maka STM menempati gedung sekolah baru di Jalan Basuki Rahmat No. 5 (sekarang menjadi gedung sekolah SMP Negeri 2 Curup Timur). Beberapa waktu kemudian, STM Negeri Curup mendapat lahan baru di JL Ahmad Marzuki dan dibangunlah SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Hingga saat ini STM Negeri Curup masih menempati lokasi ini, namun nama sekolah sudah mengalami beberapa kali perubahan. Tahun 1995, STM Negeri Curup berubah nama menjadi SMK Negeri 1

Curup Kota. Pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Curup Kota dirubah berdasarkan nomenklatur baru menjadi SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Hingga saat ini SMK Negeri 1 Rejang Lebong tetap menggunakan nomenklatur ini dan diperkuat dengan keputusan dari Gubernur Bengkulu, terkait dengan kembalinya SMA/SMK dibawah kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi.

Selama berdiri SMK Negeri 1 Rejang Lebong mengalami pergantian kepala sekolah. Sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Sekolah SMKN 1 Rejang Lebong

No	Nama	Tahun Tugas	Kompetensi	Keterangan
1.	Rachman Keri, B.Sc	1976-1984	Teknik Bangunan	STM-STMN Curup
2.	Drs. Jamari Waris	1984-1989	Teknik Mesin	STM Negeri Curup
3.	Drs. Rachman Keri	1989-1997	Teknik Bangunan	STM Negeri Curup
4.	Drs. Thamrin AR	1997-2000	Teknik Listrik	STMN Crp-SMKN2 Crp
5.	Drs. Suryadarminta	2000-2007	Teknik Bangunan	SMKN 2 Curup

6.	Drs. R. Azhari. H	2007-2014	Teknik Mesin	SMKN 2Crp-SMKN 1 Crp
7.	Drs. H Azhar	2014-2016	Sejarah Indonesia	SMKN 1Curup
8.	Supriyadi, ST, M.Pd	2016-2017	Teknik Ketenagalistrikan	SMKN 1 Crp- SMKN 1 RL
9.	Drs. H. Azhar	2017-2019	Sejarah Indonesia	SMKN 1 RL
10.	Drs. Hartono	2019-Sekarang	Ekonomi	SMKN 1 RL

Dokumentasi Pergantian Kepala Sekolah SMKN 1 Rejang Lebong

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Menjadikan SMK yang berprestasi, membentuk sumber daya manusia yang berkualitas berakhlak mulia dan siap kerja

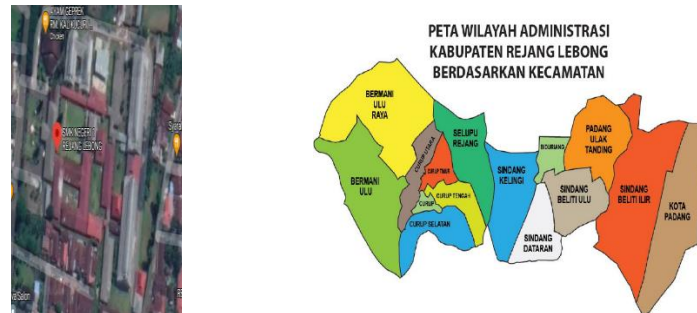
Misi

1. Memberi pelayanan yang optimal
2. Meningkatkan sumber daya manusia dan sarpas yang resprestatif
3. Menjadikan sekolah sebagai sumber informasi dan pusat kebudayaan
4. Mengembangkan unit produksi
5. Menjalin kerja sama dengan DU/DI
6. Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman

3. Letak Geografis Sekolah

SMK Negeri 1 Rejang Lebong adalah sebuah sekolah yang terletak di tengah Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dekat dengan Kantor Bupati Rejang Lebong, dan berada di

lingkungan perkantoran tepatnya di JL. Ahmad Marzuki no.105 Curup, dengan luas tanah sebesar 35.118 m².



Gambar 4.1
Letak Geografis Sekolah

4. Keadaan Siswa

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jumlah Peserta Didik Kelas X

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	L	P	JML
1	Teknik Konstruksi dan Properti/ BKP	X	49	7	56
2	Teknik Geomatika		5	2	7
3	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan		0	0	0
4	Teknik Elektronika Industri		31	5	36
5	Teknik Informatika Komputer		14	17	31
6	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		91	8	99
7	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik		33	0	33
8	Teknik Pemesinan		127	0	127
9	Teknik Pengelasan		34	0	34
10	Teknik Kendaraan Ringan		35	0	35
11	Teknik Sepeda Motor		69	0	69
TOTAL			488	39	527

Jumlah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Peserta Didik Kelas XI

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	L	P	JML
1	Teknik Konstruksi dan Properti/ BKP	XI	19	6	25
2	Teknik Geomatika		6	1	7
3	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan		13	7	20
4	Teknik Elektronika Industri		19	2	21
5	Teknik Informatika Komputer		20	15	35
6	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		65	13	78
7	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik		31	0	31
8	Teknik Pemesinan		83	0	83
9	Teknik Pengelasan		25	0	25
10	Teknik Kendaraan Ringan		26	0	26
11	Teknik Sepeda Motor		57	0	57
TOTAL			364	44	408

Jumlah peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Peserta Didik Kelas XII

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	L	P	JML
1	Teknik Konstruksi dan Properti/ BKP	XII	7	4	11
2	Teknik Geomatika		14	3	17
3	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan		10	2	12
4	Teknik Elektronika Industri		23	4	27
5	Teknik Informatika Komputer		16	16	32
6	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		72	4	76
7	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik		21	0	21
8	Teknik Pemesinan		73	1	74
9	Teknik Pengelasan		17	0	17
10	Teknik Kendaraan Ringan		31	0	31
11	Teknik Sepeda Motor		55	1	56
TOTAL			339	35	374

Jumlah peserta didik berdasarkan kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	JML
1	Teknik Konstruksi dan Properti/ BKP	92
2	Teknik Geomatika	31
3	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	32
4	Teknik Elektronika Industri	84
5	Teknik Informatika Komputer	98
6	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	253
7	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	85
8	Teknik Pemesinan	284
9	Teknik Pengelasan	76
10	Teknik Kendaraan Ringan	92
11	Teknik Sepeda Motor	182
TOTAL		1309

Dokumentasi peserta didik sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong⁹²

5. Data Nama Program Studi Keahlian

Jumlah peserta didik berdasarkan Program Studi keahlian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Nama Program Studi Keahlian

No	Nama Program Studi Keahlian	Nama Kompetensi Keahlian	Kode
1	Teknik Konstruksi dan Properti	1.Bisnis Konstruksi dan Properti	406
		2.Desain Pemodelan dan Bangunan	
2	Teknik Geomatika Geospasial	1.Teknik Geomatika	
3	Teknik Elektronika	1.Teknik Elektronika Industri	534
4	Teknik Ketenagalistrikan	1.Teknik Instalasi Tenaga Listrik	415

⁹² Budianto, "Observasi" (Curup, tanggal 22 Oktober 2020), Pukul 10:10 Wib.

		2.Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	617
5	Teknik Mesin	1.Teknik Pengelasan	421
		2.Teknik Pemesinan	424
6	Teknik Otomotif	1.Teknik Kendaraan Ringan	586
		2.Teknik Sepeda Motor	587
7	Teknik Komputer	1.Teknik Informatika Komputer	

6. Data Guru

a. Jumlah Guru

Jumlah Guru di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Guru

SMK Negeri	Jumlah Guru / staf		SMK Swasta	Jumlah Guru / staf		Ket
Guru Tetap (PNS)	81	Org	Guru tetap yayasan+ PNS(DPK)		Org	
Guru kontrak	-	Org	Guru kontrak		Org	
Guru Honor Sekolah	22	Org	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	2	Org	
Staf Tata Usaha	7	Org	Staf Tata Usaha		Org	
Staf TU Honorer	6	Org				

b. Profil Tenaga Pendidik Menurut Pendidikan

Profil tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Profil Tenaga Pendidik Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	
Diploma	3	Org
S1	74	Org
S2	9	Org
Tenaga Kependidikan	7	Org

7. Sarana dan Prasarana

a. Data Ruang Kelas

Data ruang kelas di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Ruang Guru

	Jumlah ruang kelas asli				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 8x10 m ²	Ukuran >63 m ²	Ukuran < 63 m ²	Jml		
Ruang Kelas	26	3	0	29	12 Ruangan Yaitu : Ruangan darurat	41

b. Sarana Pendukung Pembelajaran

Sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Sarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Ruangan	Jml	Ukuran (m ²)
1.	Bengkel Praktek	5	> 136
2.	Lab. IPA	-	-
3.	Lab ICT	-	-

4.	Lab Komputer	2	14x11
5.	Aula	1	15x15
6.	Perpus	1	14x11
7.	Masjid	1	15x20

c. Sarana Multi Media

Sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Sarana Multi Media

Kebutuhan	Ada jumlah (unit)	Kebutuhan jumlah (unit)	Kekurangan Jumlah (unit)
Komputer	26	120	94
Infocus	8	20	12
OHP	1	-	-

d. Prasarana

Prasarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Prasarana

Jumlah Rombel	46 Rombel
Daya listrik	41.500 Watt
Internet	30. MBPS

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer

Hasil wawancara dengan bapak Sofyan Effendi, M.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

“Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa berdasarkan indikator kecerdasan linguistik. mendengar dengan strategi *Dictogloss*, membaca dengan menerapkan strategi *Know Want to Want Learning*, menulis dengan strategi menulis terbimbing, berbicara dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan menerapkan metode diskusi.”

Hasil observasi dan dokumentasi penelitian ini Guru membawa silabus dan RPP ketika mengajar didalam kelas, ditujukan untuk dibacakan di depan peserta didik tujuan dari materi yang akan diajarkan agar mereka mampu mengaitkan antara materi yang dibahas dengan tujuan dari materi tersebut.

Hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah yaitu bapak Drs.Hartono adalah sebagai berikut:

“Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa harus dengan disiplin membaca. Karena dengan membaca siswa akan lebih memiliki banyak pembendaharaan kata disiplin membaca

ketika didalam kelas harus dengan menggunakan timer, agar lebih terkonsep semua metode dapat terlaksanakan.

Hasil wawancara siswa kelas XII Teknik Informatika Komputer seusai jam pelajaran sebagai berikut:

“seringkali diadakan metode diskusi kemudian diperintahkan untuk berpikir kritis mengenai materi kemudian dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, hasilnya materi mudah kami ingat, metode belajar kelompok sering diadakan, dan membuat pekerjaan sekolah lebih cepat selesai.”⁹³

Peneliti menanyakan kembali mengenai Strategi Guru terhadap Kebijakan Sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Drs. Hartono adalah sebagai berikut:

“Kebijakan sekolah menjadi sebuah program seperti ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid dan yang berkaitan dengan keagamaan pelatihnya ibuk Sakut Fitriana, S.Pd,I. Dan pembinanya M. Imam Putra, M.Pd. waktu kegiatan setiap hari kamis, bapak Sofyan Effendi M.Pd. sebagai Koordinator Ekstrakurikuler. Kegiatan yang

⁹³ Putri Ayu Wandira, “Wawancara,” Tanggal 18 November 2020, Pukul 11:00 Wib.

diadakan seperti ceramah, mengaji, belajar sholat. Kegiatan hafalan doa-doa.”⁹⁴

Selain itu peneliti menanyakan kembali mengenai kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pihak sekolah mengadakan kegiatan evaluasi guru mengajar. Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai sarana yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

“Sarana yang telah kami sediakan berupa perpustakaan, masjid, ruang kelas, infocus, buku-buku pendidikan agama Islam.”⁹⁵

Setelah itu peneliti menanyakan mengenai pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran untuk guru-guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

“Setiap awal tahun ajaran baru guru-guru SMKN 1 Rejang Lebong mengadakan pertemuan. Khusus guru atau Kelompok kerja guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dengan ketua nya bapak Sofyan Effendi, M.Pd. didalam pertemuan tersebut dibahas bagaimana perkembangan penyusunan RPP dan Silabus guru, guru dituntut untuk bisa menyusun RPP sebelum mengajar. Karena didalamnya memuat metode-metode, media, materi, bahan ajar apa saja yang

⁹⁴ Hartono, “Wawancara,” (2020). Tanggal 10 Desember 2020, Pukul 11:21 Wib.

⁹⁵ Hartono. “Wawancara”, Tanggal 10 Desember 2020, Pukul 11:21 Wib.

akan digunakan guru saat proses belajar mengajar didalam kelas, keserasian tujuan dengan metode dan strategi yang dipilih guna mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. Membahas kendala selama guru mengajar didalam kelas, wawasan guru, kemampuan guru dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak oleh siswa.”⁹⁶

Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa kelas XII teknik informatika komputer di SMKN 1 Rejang Lebong dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan menerapkan metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, membaca, menyimak, dan mencatat. Strategi Know want to want learning, menulis terbimbing, *Dictogloss* Dari hasil observasi ini juga peneliti mendapatkan pengalaman dari guru yang mengajar ketika didalam kelas, dimana seorang guru akan menerapkan strategi tidak di semua materi pembelajaran dan juga penerapan yang guru lakukan disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran dapat tercapaian.

Peneliti simpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII TIK sudah diterapkan, hasilnya siswa mampu menyampaikan materi yang telah dipelajari dengan bahasa nya sendiri, sangat dibutuhkan sekali kreatifitas dan

⁹⁶ Hartono.” Wawancara”, Tanggal 10 Desember 2020, Pukul 11:21 Wib.

kesiapan guru dalam kegiatan siswa sehari-harinya. Terutama ketika didalam kelas, mengharapkan siswa dengan kecerdasan linguistiknya yang bagus harus juga didukung dengan kemampuan guru sebagai pengajar, pendidik untuk mampu mengelola kata, memiliki wawasan yang luas, memiliki kreatifitas untuk mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan sebelum itu perlunya strategi yang telah disusun guru guna mengembangkan kecerdasan linguistik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong Kelas XII Teknik Informatika Komputer

Pengembangan kecerdasan linguistik siswa akan selalu berjalan mulus jika disusun strategi sebelum pembelajaran, namun akan tetap ada faktor penghambat ketika pelaksanaannya. Hasil wawancara dengan bapak Sofyan Effendi, M.Pd. mengenai faktor pendukung adalah sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, faktor disini ada Internal dan Exsternal. Faktor Internal, seperti: kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi fisik siswa, siswa yang sehat maka dia mampu menjadi pendengar yang baik, mampu menggerakkan anggota tubuh, mampu membaca, menulis serta menyimak dengan baik. Kondisi emosi siswa, siswa mampu membangun dan memotivasi dirinya agar mau mengikuti setiap

kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Gaya belajar siswa, siswa yang memiliki gaya belajar dengan mendengar, harus melihat gerak bibir pendidik, harus menyebutkannya dan menuliskannya kembali akan menjadikan lebih mudah pendidik dalam mengembangkan kecerdasan linguistiknya. Jadi sangat perlu seorang pendidik mengetahui gaya belajar siswa. kemudian kreatifitas guru dalam memodifikasi setiap kegiatan pembelajaran, kesiapan guru dalam mengajar karena guru yang siap akan membuat pembelajaran terlaksana dengan baik. pendukung tambahan adanya RPP dan silabus sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tersusun, dan juga proses pembelajaran yang diterapkan antara guru dan peserta didik merupakan pembelajaran yang aktif. Kegiatan pembelajaran yang dipusatkan kepada peserta didik dengan metode yang bervariasi dan strategi yang sudah disusun sebelumnya. Sering diadakanya diskusi dan tanya jawab. tersedianya media seperti buku belajar, LKS, Speaker.

Faktor Exsternal, yaitu: program sekolah membuat ekstrakurikuler Risma dengan kegiatan ceramah dan menghafal doa-doa, belajar Alqur'an. siswa Antusias ketika diadakan bulan bahas, lomba baca puisi religi, lomba cipta puisi religi. Ada perpustakaan sekolah, keadaan kelas siswa yang jauh dari suara kendaraan

sehingga tidak terganggu ketika pembelajaran didalam kelas, tersedianya Lab Komputer.”⁹⁷

Hasil observasi dan dokumentasi penelitian ini dari faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik di kelas XII TIK seperti kondisi fisik siswa 99% dalam kondisi sehat, kondisi emosi siswa juga sangat mendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik mereka dimana dapat dilihat oleh peneliti ketika didalam kelas mereka sangat antusias ketika pembelajaran pendidikan agama Islam. Rata-rata nilai siswa diangka 85 hasil nilai terlampir, dengan tanda aktif hampir di setiap nama peserta didik. Gaya belajar mereka yang sudah sangat diketahui oleh bapak Sofyan Effendi, M.Pd. sehingga mereka bukan hanya akan melakukan kegiatan menyimak, namun ada kegiatan membaca, menulis, mendengar.

Dalam hal ini peneliti menggali informasi dari kepala sekolah mengenai faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam,

“Saya selaku kepala sekolah mengadakan kordinasi dengan guru pendidikan agama islam guna mensukseskan program sekolah berupa ekstrakurikuler Risma dan yang berkaitan dengan keislaman, mengadakan risma setiap kamsis dengan pelatihnya ibuk Sakut Fitriana, S.Pd,I. Dan pembinanya M. Imam Putra, M.Pd. selalu

⁹⁷ Sofyan Effendi, “Wawancara,” (2020). , Tanggal 23 November 2020, Pukul 08:31 Wib.

mengontrol kegiatan risma dengan bukti mengisi buku hadir. Mencatat kemampuan baca Al Quran kemudian diberikan penilaian setelah kegiatan.”⁹⁸

Hasil observasi dan dokumentasi penelitian ini memperoleh nama-nama siswa kelas XII TIK yang mengikuti risma, materi yang diajarkan oleh guru pembimbing. Didapati 50% anggota risma berasal dari kelas XII TIK. Kegiatan yang disusun anggota risma bersama dengan pembimbing risma seperti kegiatan ceramah dan membaca Al Quran.

Kesimpulannya faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMK Negeri 1 Rejang Lebong yakni kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi siswa, kondisi emosi, gaya belajar dan program sekolah. Karena akan membuat siswa lebih bersungguh-sungguh untuk menyimak, membaca, menulis dan mendengar. Maka akan mudah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong dan juga didukung dengan RPP dan silabus, media seperti serta buku paket pendidikan agama Islam, Infokus untuk menampilkan Power Poin (PPT).

Peneliti kembali mencari informasi mengenai faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan linguistik, kepada bapak Sofyan Effendi, M.Pd. beliau menjawab:

“Penghambat dalam mengembangkan kecerdasan linguistik ada faktor Internal dan Exsternal. *Pertama* Faktor Internal seperti

⁹⁸ Hartono, “Wawancara.”, Tanggal 10 Desember 2020, Pukul 11:21 Wib.

kondisi fisik siswa, siswa yang memiliki gangguan mata silinder akan sulit membaca yang guru jelaskan dipapan tulis akibatnya siswa juga tidak mampu menulis dan menyampaikan informasi dengan sempurna, dalam keadaan sakit semua panca indra siswa kinerjanya menurun sehingga dalam menyimak, membaca, menulis dan mendengar sudah tidak fokus lagi dan berakibat kurang maksimal dalam mengembangkan kecerdasan linguistiknya. Kondisi emosi, siswa beinisial “S” memiliki masalah keluarga sehingga ketika didalam kelas dia tidak terlalu aktif dan sering diam ketika ditanya oleh guru, karena kurangnya motivasi Internal diri “S” maka kecerdasan linguistiknya juga dalam katagori rendah. Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda maka jumlah informasi yang diperoleh siswa juga berbeda. *Kedua* Faktor Exsternal, program sekolah yang berhubungan dengan kecerdasan linguistik hanya diminati oleh beberapa siswa sebab kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dari organisasi”.⁹⁹

Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang lebung yakni: Faktor fisik yang kurang seperti mata minus akan mempengaruhi kemampuan penglihatan akibatnya siswa tidak dapat menulis dengan benar dan tidak dapat menyimpulkan dengan baik apa yang guru

⁹⁹ Effendi, “Wawancara.”, Tanggal 23 November 2020, Pukul 08:31 Wib.

tuliskan sebelumnya di depan kelas. Kondisi emosi akan berpengaruh kepada motivasi siswa untuk belajar dorongan Internal diri seorang siswa akan lebih berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan linguistiknya. Gaya belajar siswa yang berhubungan dengan belajar yang hanya mendengar, belajar yang hanya dengan melihat, belajar yang harus dengan membaca, akan berpengaruh jika tidak dibantu dengan kemampuan guru mengolah materi pelajaran. Dan program sekolah yang kurang diminati sebab kurangnya sosialisasi tujuan dan manfaat ketika mengikuti risma.

C. Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh data bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan indikator kecerdasan linguistik.

- a. **Mendengar.** dalam mengembangkan kemampuan mendengar siswa dengan menerapkan strategi *Dictogloss*. Adapun langkah-langkah menerapkan *Dictogloss* adalah menuntut guru mendikte sebuah teks kepada peserta didik dengan beberapa kali pengulangan kemudian peserta didik melakukan penafsiran terhadap teks yang didiktekan.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Elly Handajani, "Penggunaan Teknik Dictogloss Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa," *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2018): h 33, <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i1.99>.

b. Membaca Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan strategi *Know Want to Learn (KWL)*. Strategi KWL yaitu strategi membaca yang memberikan peran aktif kepada siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut dalam meningkatkan kemampuan membaca.¹⁰¹

Adapun langkah-langkah menerapkan strategi *Know Want to Learn* adalah : 1) *Know*. Guru menggali pengetahuan serta pengalaman peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 2) *Want*. tahap ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dari materi. Dalam proses pembelajaran siswa menuliskan tujuan membaca yang ingin di capai atau dengan kata lain tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidak jelasan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Pertanyaan yang sudah diajukan dituliskan kembali di papan tulis. Guru mendorong siswa untuk menuliskan pertanyaan mereka sendiri dengan memilih beberapa pertanyaan yang tersedia di papan tulis. 3) *Learning*. Siswa membaca dalam hati dan menuliskan informasi yang telah diketahuinya dari kegiatan membaca sebelumnya. Tugas guru dalam kegiatan ini adalah membantu siswa

¹⁰¹ Kamilasari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Know Want To Learn (KWL)," *Paedagogik Journal Of Islamic Elementary School* x, no. 1 (2018): h 77.

mengembangkan perencanaan untuk menginfestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Atau dengan kata lain guru memberikan penekanan pada tujuan membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu para siswa.¹⁰²

c. Menulis. Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa dengan menerapkan strategi menulis terbimbing. Adapun langkah-langkah menerapkan strategi menulis terbimbing: a) Planning atau persiapan, baik itu berupa pengumpulan ide maupun pengumpulan informasi. b) Drafting, kegiatan mulai menulis sesuai dengan ejaan. c) Sharing, mencari masukan dari teman sebaya dan lainnya. Saling memberikan masukan dari hasil penulisan. d) Evalution, kegiatan membaca ulang semua tulisan yang telah ditulis. e) Revising, tahap memperbaiki baik itu berupa tulisan ang typo. Tidak sesuai dengan ejaan, tanda baca, huruf kapital. f) Publishing, Kegiatan menyampaikan didepan kelas hasil karya tulis.¹⁰³

d. Berbicara Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, seperti diskusi, debat. Adapun tahapan dalam penerapannya adalah : 1)

¹⁰² Ade Aisyah and Icmiati Santika, “Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Strategi KWL (Know Want To Want Learning) Hubungannya Dengan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqik Materi Mawaris,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): h 14.

¹⁰³ Zaenab et al., “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo,” *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2, no. 11 (2019): h 146.

Perencanaan yaitu tahap menentukan tujuan. Hal ini ditujukan agar pembicaraan dapat menjadi lebih fokus. Setelah menentukan tujuan, menentukan tema dan mengumpulkan informasi terkait. Baik yang diperoleh dari jurnal, buku, pembicara di Tv dll. Setelah itu membuat langkah pembicaraan/ Outline. 2) Pembicaraan. 3) Evaluasi. saat siswa menyelesaikan tugas praktik berbicara guru perlu memberikan reinforcement positif berupa pujian, tepuk tangan, dan lain-lain. selain itu, guru perlu memberikan koreksi dalam bentuk saran dan kritik membangun atas penampilan siswa.¹⁰⁴

Strategi yang telah diterapkan mampu mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. dengan hasilnya siswa mampu menyampaikan materi yang telah dipelajari dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang diucapkan oleh Amnstrong strategi pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan linguistik antara lain curah pendapat, perekaman, menulis jurnal dan penerbitan.¹⁰⁵ Bukan hanya itu keberhasilan seorang guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa juga berdasarkan RPP yang disusun oleh guru PAI di SMKN 1 Rejang Lebong yang didalamnya ada metode diskusi, tanya jawab. yang ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

Kecerdasan linguistik atau kecerdasan bahasa yaitu kemampuan seseorang untuk berpikir dan menggunakan bahasa serta kata-kata secara

¹⁰⁴ Siti Ulfiyanti, "Pemaksimalan Peran Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah," *Journal Transformatika* 12, no. 2 (2013): h 111–12.

¹⁰⁵ Emmy Budiartati, "Pembelajaran Melalui Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 2 (2007): h 101.

efektif baik secara lisan maupun tulisan dan berbagai bentuk gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya.¹⁰⁶ Tujuan dari mengembangkan kecerdasan linguistik agar siswa mampu mengungkapkan gagasan (*Expressing Ideas*) dalam bentuk lisan dan tulisan, mampu menyampaikan materi yang telah dipelajari dengan bahasa nya sendiri.

Diskusi merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk setiap kecerdasan terkhusus mengembangkan kecerdasan linguistik dan lebih baik lagi bila diskusi dengan kolega didalamnya terdapat metode tanya jawab. Menurut Armai Arief metode tanya jawab teknik menyampaikan pelajaran yang dilakukan guru dengan cara guru bertanya kepada siswa, dan siswa menjawab tentang materi yang ingin diperoleh.¹⁰⁷ Hal ini sesuai dengan tujuan metode tanya jawab meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, Sehingga mampu terstimulasi pemikiran kolega tersebut.¹⁰⁸

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan menerapkan Metode diskusi sering diadakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hasil wawancara dengan siswa tanggal 13 November 2020, sesuai dengan hasil observasi peneliti tanggal 19 November 2020 yang

¹⁰⁶ Iyan Irvaniyah and Reza Oktaviana Akbar, "Analisis Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin," *Jurnal Eduma* 3, no. 1 (2014): h 147.

¹⁰⁷ Ahmad Masrukin and Ahmad Arba'i, "Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTS AL Mahrusiyah Lirboyo Kediri," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 53, no. 9 (2013): h 456.

¹⁰⁸ Rahmat Sugiyanto, "Penerapan Metode Bertanya Dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa," *Jurnal Geografi* 6, no. 2 (2009): h 80, <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.94>.

diadakan di kelas XII TIK siswa sangat antusias ketika diadakan kegiatan diskusi. Diskusi merupakan jalan untuk diadakanya sumbang pendapat dalam hal ini kreativitas kelompok dalam menemukan solusi terhadap persoalan khusus yang dihadapi dengan mengumpulkan sejumlah paparan ide. Kemudian di sampaikan kepada kolega untuk saling mengembangkan kreativitas berpikir.¹⁰⁹ Dalam hal ini juga bentuk tukar menukar pendapat antar peserta didik sesuai pengalaman. Sesuai dengan keunggulan dari strategi pembelajaran kooperatif menurut Mulyadiana yaitu pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.¹¹⁰

Strategi pembelajaran kooperatif dengan menerapkan metode diskusi yang disusun seorang guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa: **Pertama**, merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. **Kedua**, menentukan mekanisme dan tata tertib diskusi. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung tertib dan nyaman hingga tujuan pembelajaran dapat tercapaian. **Ketiga**, merumuskan masalah yang akan didiskusikan. **Keempat**, mengatur kelompok diskusi dalam hal ini guru PAI yang harus menentukannya. Seorang guru PAI harus detail dalam menentukan

¹⁰⁹ Muhammad Yaumi, "Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik," *Auladuna* 2, no. 1 (2015): h 194.

¹¹⁰ Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): h 13, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

siapa saja yang akan dijadikan satu kelompok dilihat dari: Tingkat kecerdasan, kondisi fisik, kondisi emosi, gaya belajar yang heterogen. Sebagai guru PAI teknik yang bisa dilakukan seperti: 1) Dengan pimpinan guru, peserta didik bergabung sesuai kelompok yang ditentukan, 2) Guru PAI meminta siswa untuk menentukan ketua, sekretaris dan pembicara. 3) Guru PAI mengatur tempat duduk. 4) Guru PAI meminta peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan. **Kelima,** melaksanakan diskusi. Didalam kegiatan diskusi setiap peserta tahu persis mengenai materi dan apa saja yang akan dilakukan. Dalam hal ini sangat perlunya kerja sama antar anggota dan kerja sama dengan guru agar kegiatan diskusi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Dalam kegiatan diskusi seorang guru memiliki peran yang amat penting yakni menjaga kegiatan diskusi agar tetap efektif. **Keenam,** menyimpulkan hasil diskusi. Dalam hal ini guru PAI dapat menanyakan kepada siswa mengenai kesimpulan, meminta siswa lain untuk melengkapi kesimpulan, meminta siswa untuk menuliskannya di kertas kerja siswa. **Ketujuh,** evaluasi, hal ini sangat perlu diadakan oleh guru PAI agar dapat melakukan perbaikan dari penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan menerapkan metode diskusi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai metode diskusi yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi ini

akan berdampak pada proses pembelajaran yang berkualitas. Karena selalu memacu diri untuk berkualitas.¹¹¹

Dapat disimpulkan bahwa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi, tanya jawab, menuliskan hasil bacaan, memberikan waktu untuk siswa berpikir dari yang telah ia dengar, serta memberikan kesempatan lebih untuk mereka menyampaikan apa yang ada dipikiran mereka dapat memudahkan dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. Sependapat dengan teori dari Krashen dkk, kemampuan berbicara terintegrasi dengan kemampuan mendengar. seseorang dapat berbicara secara lancar dalam bahasa terjadi setelah mendapatkan masukan yang efektif dan komprehensif.¹¹²

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru, peneliti dapat mengetahui faktor internal yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan

¹¹¹ Syahraini Tambak, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Universitas Islam Riau* 3, no. 113 (2020): h 15–17.

¹¹² Amrullah et al., "Sosialisasi Pentingnya Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Untuk Guru-Guru Di Pondok Pesantren TGKH Syekh Zainuddin Abdul Madjid NW Anjani Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2018): h 295.

agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer seperti kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi fisik siswa, kondisi emosi siswa, gaya belajar siswa. dari data tersebut dapat diketahui bahwa faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

Upaya pengembangan kecerdasan linguistik siswa tidak terlepas dari kreatifitas seorang guru dalam menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik dan disukai oleh siswa, sehingga siswa memiliki kesempatan yang sama dalam berinteraksi satu sama lain. Hal ini sesuai dengan teori dari Al Gird bahwa guru yang kreatif akan memberikan inspirasi kreatif kepada peserta didik.¹¹³

Seorang guru yang kreatif pasti telah menyiapkan dirinya sebelum kegiatan pembelajaran. Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap kondisi tertentu.¹¹⁴ Diartikan bahwa kesiapan seorang guru dalam mengajar dengan melihat dari kondisi mental guru, kesehatan fisik guru, seorang guru yang siap akan membuatnya mudah dalam menyampaikan

¹¹³ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Ilmu Kependidikan* 4, no. 3 (2017): h 267.

¹¹⁴ Rio Wahyudi, Sigit Santosa, and Sri Sumaryati, "Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Kristen 1 Surakarta," *Jupe UNS* 2, no. 2 (2013): h 40.

ilmu pengetahuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kesiapan seorang guru meliputi dari membuka dan menutup pelajaran, kesiapan dalam penguatan, kesiapan dalam menjelaskan baik itu menggunakan media seperti infokus untuk menampilkan power point, dengan metode tanya jawab, diskusi, bervariasi dalam evaluasi sangat perlu kesiapan dari seorang guru. Karena, kesiapan seorang guru yang baik sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh siswa.

Kondisi fisik siswa sangat berpengaruh terhadap pengembangan kecerdasan linguistik siswa hal ini didukung oleh teori dari Nur Laila, Tienjie dan Yul Iskandar bahwa kesehatan fisik siswa sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. Kecerdasan linguistik sangat berkaitan dengan kecerdasan berkomunikasi. Ketika manusia akan berkomunikasi maka akan menggerakkan alat indra nya seperti telinga, mata, tangan, mulut/ alat ucap. Maka perlunya menjaga indra ini agar memudahkan guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.¹¹⁵

Kondisi emosi siswa termasuk dalam faktor pendukung kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya. Motivasi ini merupakan bentuk dorongan dari siswa untuk membangun semangat diri. Sesuai dengan pendapat dari Suryabrata mendefinisikan motivasi sebagai “suatu keadaan Internal diri seseorang atau individu yang mendorongnya

¹¹⁵ Karina Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2016): h 232.

untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.” Didukung oleh pendapat Winkel bahwa motivasi belajar kuat mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹¹⁶ Pentingnya motivasi Internal karena akan berkaitan dengan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Berdasarkan hasil penelitian dikelas XII TIK diperoleh data bahwa siswa “S” memiliki kecerdasan linguistik yang rendah, memiliki rasa pemalu yang tinggi, tidak bersemangat ketika belajar didalam kelas, enggan untuk berbicara dikarenakan siswa “S” memiliki kesulitan untuk memahami secepat teman lain dikelasnya, maka hal ini bisa menghambat perkembangan kecerdasan linguistik siswa.

Gaya belajar sangat berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik siswa. menurut Howard Gardner semua anak memiliki jalan yang berbeda untuk belajar. Berbagai-macam jalan yang memberi peluang kepada masing-masing individu dapat menunjukkannya merupakan langkah pertama yang penting.¹¹⁷ Gaya belajar berbeda setiap siswa ada yang dominan dengan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Berdasarkan hasil penelitian di kelas XII TIK belum semua siswa aktif menggunakan semua gaya belajar seperti menyimak, membaca, berbicara dan menulis, karena didapati masih ada siswa yang tidak

¹¹⁶ Khanif Maksum, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Muaddib* 03, no. 01 (2013): h 44.

¹¹⁷ Howard Gardner, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik* (Tangerang Selatan: Interaksara, 2013), h 63.

mencatat dari materi yang disampaikan, masih ada siswa yang tidak fokus ketika belajar dikelas karena mengobrol dengan temannya, hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan linguistik siswa.

Salah satu faktor internal terpenting adanya kebijakan dalam mengembangkan kompetensi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) di awal semester guru wajib mengumpulkan administrasi pembelajaran guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dalam bentuk tertulis sebelum praktik mengajar. Kelengkapan administrasi dalam mengajar sangat penting bagi guru guna membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan dan mengundang siswa untuk aktif di dalamnya.¹¹⁸ Administrasi pembelajaran berupa silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya, kemudian diakhir pertemuan guru dievaluasi cara mengajar dengan dilakukan penilaian cara mengajar guru oleh PNS Senior dan kepala sekolah. Hasil dari kegiatan evaluasi guru senior dan kepala sekolah ketika guru mengajar akan disampaikan kepada guru dengan komunikasi persuasif. Sehingga guru termotivasi meningkatkan kompetensi yang akhirnya kinerja bisa meningkat. Hal ini sesuai dengan tanggung jawab seorang guru yaitu bukan hanya transfer ilmu tapi juga transfer nilai.¹¹⁹ menjadi seorang

¹¹⁸ Nuzuar and Idi Warsah, "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): h 263, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>.

¹¹⁹ Ahmad Syukri, Nuzuar, and Idi Warsah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru," *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 1 (2019): h 59, <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

guru yang profesional dalam mengembangkan strategi yang beragam dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. hal ini sesuai dengan tujuan dari evaluasi yaitu: 1) Menilai ketercapaian tujuan, 2) Mengukur macam-macam aspek pelajaran yang bervariasi, 3) Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum, 4) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.¹²⁰ Kegagalan yang siswa terima seperti siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang pelajari dengan bahasa sendiri hendaknya tidak dipandang dari kekurangan dari siswa itu sendiri, tetapi bisa juga dari kesalahan strategi dalam mengajar guru. Mengajar guru dengan menggunakan metode yang monoton atau kekurangtepatan guru dalam menetapkan metode dalam membahas materi ajar. Maka dengan diadakanya evaluasi dari kinerja guru mengajar maka akan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas mengajar serta mengembangkan strategi mengajar dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa dan sebagai salah satu penentu memperbaiki mutu bagi siswa.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. yaitu: Program Sekolah. Program sekolah merupakan kegiatan non formal yang ditujukan sebagai program penunjang dalam mengembangkan kecerdasan siswa. menurut Thomas Armstrong kecerdasan dapat

¹²⁰ Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangann Pembelajaran" VIII, no. 2 (2019): h 333–34.

dikembangkan dengan pendidikan non formal.¹²¹ Pendapat lain yang mendukung dari *Council Of Europe* “ *The Assembly recognises that formal educational systems alone cannot respond to the challenges of modern society and therefore welcomes its reinforcement by non-formal educational practices*” (Majlis mengakui bahwa sistem pendidikan formal tidak dapat menjawab tantangan masyarakat modern dan oleh karena itu menyambut baik penguatannya dengan praktik pendidikan non formal).¹²² Pendidikan non formal yang disediakan oleh sekolah, yaitu ekstrakurikuler RISMA (Remaja Islam Masjid). Ekstrakurikuler RISMA (Remaja Islam Masjid) hanya diikuti oleh beberapa siswa seperti, RR, AKW, ATR, PR, MM, ZA. Yang berpartisipasi dalam program sekolah mereka memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada siswa, guru, kepala sekolah kesimpulannya berdasarkan perkembangan kecerdasan linguistik siswa, kolaborasi guru dan orang tua memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²³ Serta harus peka terhadap masalah yang mengganggu perkembangan kecerdasan linguistik siswa. Dengan begitu siswa akan diberikan bimbingan serta bantuan yang sangat tepat. Dan juga penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber, alat dan sarana pembelajaran, penentuan cara dan

¹²¹ Karina Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2016): h 234.

¹²² Dinno Mulyono, “Menegaskan Karakter Pendidikan Nonformal,” *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung* 1, no. 1 (2012): h 66.

¹²³ Mirzon Daheri and Idi Warsah, “Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga,” *At-Turats* 13, no. 1 (2019): h 8, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.

penilaian proses hasil belajar, serta setting lingkungan pembelajaran.¹²⁴

Sebab dalam mengembangkan kecerdasan linguistik atau pintar bahasa memerlukan waktu, kesabaran, pelatihan serta dukungan dalam proses perkembangannya. Berikan mereka wadah serta pembimbing yang menarik perhatian mereka untuk mengembangkan kecerdasan linguistiknya.

¹²⁴ Idi Warsah et al., "Strategi Implementatif KKNI Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): h 88.

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup dipaparkan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

A. KESIMPULAN

1. Strategi Guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik

Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa kelas XII Teknik Informatika Komputer pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong, berdasarkan indikator kecerdasan linguistik:

- 1) Indikator Mendengar dengan menerapkan strategi *Dictogloss*. Kegiatan mendikte dengan beberapa kali pengulangan kata kemudian siswa melakukan penafsiran dari bacaan yang didiktekan.
- 2) Indikator Membaca dengan menerapkan strategi *Know Want to Learn (KWL)*. Siswa diminta untuk mengulang kembali dari hasil yang dibaca dengan membacakan kembali di depan kelas.
- 3) Indikator Menulis menerapkan strategi menulis terbimbing. Tahapannya berupa: *Planning, Drafting, Sharing, Evalution, Revising, Publishing*.
- 4) Indikator Berbicara menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dengan menerapkan metode diskusi.

Kesimpulan dari penerapan strategi yang diterapkan didalam kegiatan pembelajaran. Dengan hasil siswa mampu menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan baik dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa diatas 85 dan tanda keaktifan siswa hampir di keseluruhan nama siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa

Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Komputer Jaringan terdiri dari faktor dari dalam seperti kreatifitas guru, kesiapan guru, gaya belajar anak, kondisi emosi dan kondisi fisik. Serta faktor dari luar yakni program sekolah seperti ekstrakurikuler remaja Islam masjid serta dorongan dari keluarga dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa membutuhkan waktu, kesabaran dan latihan secara konsisten.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik siswa dengan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga strategi tersebut sesuai dengan kurikulum yang pada level Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia dan dapat membangun kerangka berpikir kritis siswa.

2. Bagi Guru pengajar pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini guna mengembangkan kecerdasan linguistik siswa di SMKN 1 Rejang Lebong.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian dan pengembangan kecerdasan linguistik dengan strategi lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Siti, Hadi Mulyono, and Tri Budiharto. "Upaya Peningkatan Kecerdasan Linguistik Melalui Penggunaan Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014" 0678, no. 2 (2014): 438–44.
- Aisyah, Ade, and Icmiati Santika. "Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Strategi KWL (Know Want To Want Learning) Hubungannya Dengan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqik Materi Mawaris." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): 96–98.
- Akip, Muhamad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Aminah, Siti. "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengar Efektif Dalam Konseling." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2018): 108–14.
- Amrullah, Nawawi, Sahuddin, and Eny Djuhaeni. "Sosialisasi Pentingnya Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Untuk Guru-Guru Di Pondok Pesantren TGKH Syekh Zainuddin Abdul Madjid NW Anjani Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2018).
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ayu Wandira, Putri. "Wawancara." 2020.
- Bilkis, Laras. "Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences Pada Mata

Pelajaran PAI SMKN 1 Makassar Skripsi.” UIN Alauddin Makasar, 2016.

Boediono. *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2010.

Budianto. “Observasi.” Curup, 2020.

Budiartati, Emmy. “Pembelajaran Melalui Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 2 (2007): 96–103.

Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Antara Lima Pendekatan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. “Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga.” *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.

Dasimah. “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan Linguistik Melalui Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Deporter, Bobbi, and Mike Hernacki. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan)*. Bandung: Kaifa, 2009.

Effendi, Sofyan. “Wawancara.” 2020.

Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

Fikriyah, Fuji Zakiyatul, and Jamil Abdul Aziz. "Penerapan Konsep Multiple Intelligences Pada Pembelajaran PAI." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 220–44. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.17>.

Gamal, Multasam. "Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Gani, Saida, and Berti Arsyad. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)." *'A Jamiy, Jurnal Bahasa Dan Sastra Bahasa* 07, no. 1 (2018): 1–20.

Gardner, Howard. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara, 2013.

Gusti Satria, Tio. "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat." *Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017): 114–20.

Hakim, Tursan. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara, n.d.

Hanafi. "Pemilihan Profesi Berdasarkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)." *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2016): 1–21.

<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/download/89/91> /.

Hanafi, Halid, La Adu, and Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan*

Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah. Deepublish, 2018.

Handajani, Elly. “Penggunaan Teknik Dictogloss Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa.” *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 31–35. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i1.99>.

Hartono. “Wawancara.” 2020.

Haryanti, Dwi. “Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud.” *Jurnal Elementary* 3 (2017).

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV., 2018.

Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Irvaniyah, Iyan, and Reza Oktaviana Akbar. “Analisis Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.” *Jurnal Eduma* 3, no. 1 (2014): 147.

Jaelani, Aceng. “Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi).” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

Juniarti, Yenti. “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan(Field Trip) (Penelitian Tindakan Di Kelompok BPAUD Terpadu Bintuhan Bengkulu Tahun 2015).” *Pendidikan Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 272. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3505>.

Kamilasari. “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Know Want To

Learn (KWL).” *Paedagogik Journal Of Islamic Elementary School* x, no. 1 (2018): 73–80.

Karolina, Asri. “Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter : Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al Qur’an.” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): 237–66.

Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen, and Caroline Sim. *How to Multiply Your Child’s Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan)*. Yogyakarta: PT Indeks, 2008.

Maksum, Khanif. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul Pada Mata Pelajaran Bahasa I Ndongesia.” *Jurnal Muaddib* 03, no. 01 (2013): 36–62.

Marwansyah. “Wawancara.” 2020.

Masrukin, Ahmad, and Ahmad Arba’i. “Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTS AL Mahrusiyah Lirboyo Kediri.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Meliza, Adnan, and Intan Safiah. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 26–36.

Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

2005.

Mulyono, Dinno. "Menegaskan Karakter Pendidikan Nonformal." *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung* 1, no. 1 (2012): 63–68.

Nur Laili, Anisatun. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Di Smp Yayasan Islam Malik Ibrahim (Yimi) Gresik 'Full Day School.'" Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Nurhaidah, and M Insya Musa. "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional." *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 4 (2016): 8–27.

Nurhidayati, Titin. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intellegences." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2015): 23–56.

Nuzuar, and Idi Warsah. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): 263–74.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>.

Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 265–72.

Priatmogo, Sigir. "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.

Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Rahmawati, Karina. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2016).

Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Sahnan, Ahmad. “Multiple Intellegence Dalam Pembelajaran PAI(Al Qur’an Hadits SD/MI).” *Jurnal Auladuna* 01, no. 02 (2019): 44–66.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan . Jenis , Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Santoso, Djoko. “Penerapan Strategi 3M (Meniru , Mengolah , Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Poster.” *Jurnal Pendidikan Riset Dan Konseptua* 2, no. 2 (2018): 164–74.

Setiawati, Ika. “Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 (Studi Multikasus Di MIN Rejotangan Dan SDN 1 Rejotangan Tulungagung.” *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (2016).

Suarga. “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangann Pembelajaran” VIII, no. 2 (2019): 327–38.

Sugiyanto, Rahmat. “Penerapan Metode Bertanya Dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa.” *Jurnal Geografi* 6, no. 2 (2009). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.94>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,CV., 2018.

———. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV., 2019.

———. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,CV., 2010.

Sukenti, Desi. “Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 15 Kota Pekanbaru.” *Jurnal Gerakan Aktif Manusia* 5, no. 1 (2017): 73–79.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Syukri, Ahmad, Nuzuar, and Idi Warsah. “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru.” *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 1 (2019): 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Tambak, Syahraini. “Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Universitas Islam Riau* 3, no. 113 (2020).

Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.

Ulfiyani, Siti. “Pemaksimalan Peran Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah.” *Journal Transformatika* 12, no. 2 (2013): 105–13.

Ulwiyah, Imaratul. “Pengaruh Story-Reading (Buku Bilinual) Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini.” *Journal Of Elementary*

School 2, no. 1 (2019): 40–49.

Wahidsa Putri, Okta, Wiwin Arbaina, and Asri Karolina. “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Reinforcement Di SMPN Terbuka 3 Rejang Lebong.” *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (2020): 77–94. [https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.230](https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.230).

Wahyudi, Rio, Sigit Santosa, and Sri Sumaryati. “Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Kristen 1 Surakarta.” *Jupe UNS* 2, no. 2 (2013): 37–48.

Warsah, Idi. “Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami.” *Jurnal Psikologi Islami* 4, no. 1 (2018): 1–16.

Warsah, Idi, Imron, Siswanto, and Okni Aisa Mutiara Sendi. “Strategi Implementatif KKNi Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90.

Yanuarti, Eka. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme.” *Belajea* 1, no. 02 (2016).

Yaumi, Muhammad. “Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik.” *Auladuna* 2, no. 1 (2015): 185–200.

Yaumi, Muhammad, and Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.

Zaenab, Siti, Suhartono, and Moh Salimi. “Peningkatan Keterampilan Menulis

Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo.” *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2, no. 11 (2019): 141–47.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN

Lampiran 1.1
SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 215 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | | |
|------------------|---|----|--|
| Menimbang | : | a. | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | | b. | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | : | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022. |
| | | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |

MEMUTUSKAN :

- | | | | | |
|-------------------|---|----|--|--|
| Menetapkan | : | 1. | Dr. Idi Warsah, M.Pd.I | 19750415 200501 1 009 |
| Pertama | : | 2. | Asri Karolina, M.Pd.I | 19891225 201503 2 006 |
| | | | Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : | |
| | | | N A M A | : Destriani |
| | | | N I M | : 17531172 |
| | | | JUDUL SKRIPSI | : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong) |
| Kedua | : | | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; | |
| Ketiga | : | | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; | |
| Keempat | : | | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; | |
| Kelima | : | | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; | |
| Keenam | : | | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; | |
| Ketujuh | : | | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; | |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 Juli 2020
Dekan,

(Signature)
Isnaldi Nurmal

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 1.2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor	: 09 /In.34/FT/PP.00.9/12/2020	23 Desember 2020
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Destriani
NIM	: 17531172
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong (Studi Pada Kelas XII Teknik Informatika Komputer)
Waktu Penelitian	: 23 Desember s.d 23 Maret 2021
Tempat Penelitian	: SMKN 1 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/014/IP/DPMPTSP/I/2021

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 02/In.34/FT/PP.00.9/12/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 15 Januari 2021

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Destriani / Curup, 13 Desember 1998
NIM	: 17531172
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong (Studi Pada Kelas XII Teknik Informatika Komputer)
Lokasi Penelitian	: SMKN 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 15 Januari 2021 s/d 23 Maret 2021
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 15 Januari 2021



Kepala Dinas DPMPTSP
 Kabupaten Rejang Lebong

BAMBANG BUDIONO, SE
 Pembina
 NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMKN 1 Kabupaten Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 1.3 Lembar Konsultasi

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/8 2020	Bimbingan Bab I, II, III	/s	Y
2	3/9 2020	Acc Bab I	/s	Y
3	21/9 2020	Bimbingan Revisi Pedoman	/s	Y
4	16/10 2020	Acc Bab 2-3	/s	Y
5	23/10 2020	Lamput Bab II	/s	Y
6	16/12 2020	Acc Bab IV	/s	Y
7	13 Jan 2021	Acc Bab IV lampiran	/s	Y
8	15 Feb 2021	Acc Ujian. Munawar	/s	Y

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10 Agustus 2020	- Perbaiki Metodologi Penelitian. - tambahkan referensi dari jurnal	As	Y
2	8 September 2020	Perbaikan bab 1-3. Siapkan Pedoman wawancara. Observasi, dokumentasi	As	Y
3	16 Oktober 2020	Acc Bab 1-3. Perbaikan Instrumen	As	Y
4	26 November 2020	Acc Untuk Penelitian lapangan	As	Y
5	23 Desember 2020	Bimbingan Revisi Isi/ Penelitian wawancara, observasi, dokumentasi	As	Y
6	6 Jan. 2021	Bimbingan Bab IV, Revisi, Lamput Bab I.	As	Y
7	28 Jan 2021	Perbaiki Bab V lengkapi Semua Bab dan lampiran	As	Y
8	10 Feb 2021	Acc Bab 1-5 Acc Untuk Ujian Munawar	As	Y

IAIN CURUP	
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	Destrian
NIM	19531192
FAKULTAS/JURUSAN	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I	Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
PEMBIMBING II	Asri Karolina, M.Pd.I.
JUDUL SKRIPSI	Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa Studi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kelang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP	
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	Destrian
NIM	19531192
FAKULTAS/JURUSAN	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I	Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
PEMBIMBING II	Asri Karolina, M.Pd.I.
JUDUL SKRIPSI	Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa Studi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kelang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
NIP. 19530415 200501 1009

Pembimbing II,
Asri Karolina, M.Pd.I.
NIP. 19891225 201503 2006

Lampiran 4.1
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMKN 1 RL



PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
 SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG
 Jl. Ahmad Marzuki. No. 105 Curup 39114 Telp.(0732)21258

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/043/KP/SMKN-1 RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Hartono
 Nip : 19640217 199512 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Marzuki. No. 105

Menerangkan Bahwa

Nama : Destriani
 Nim : 17531172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Kementerian Agama Republik Indonesia
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Dengan Judul
**“STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN LINGUISTIK
 SISWA (STUDI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1
 REJANG LEBONG KELAS XII TEKNIK INFORMATIKA KOMPUTER)”. Yang**
 dilaksanakan dari tanggal 17 Januari 2021 s/d 23 Maret 2021

Rejang Lebong, 17 Januari 2021
 Kepala SMK Negeri 1 Rejang Lebong


 (Drs Hartono)
 Nip. 19640217 199512 1 001

Lampiran 4.2
Surat Keterangan Telah Wawancara Kepala Sekolah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hartono

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : Destriani

Nim : 17531172

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN CURUP

Fakultas : Tarbiyah/ PAI (Pendidikan Agama Islam)

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 10-11 Desember 2020 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Desember 2020
Kepala Sekolah SMKN 1 RL



Drs. Hartono
Nip 19640217 199512 1 001

Lampiran 4.3
Surat Keterangan Telah Wawancara Guru PAI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofyan Effendi, M.Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Destriani

Nim : 17531172

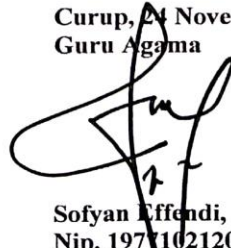
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN CURUP

Fakultas : Tarbiyah/ PAI (Pendidikan Agama Islam)

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 23-24 November 2020 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa (Studi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejang Lebong kelas XII Teknik Informatika Komputer)”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 November 2020
Guru Agama



Sofyan Effendi, M.Pd.
Nip. 197110212003121005

Lampiran 4.4
Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Sub Masalah	Pertanyaan	Tanggapan
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Bagaimana kesiapan perangkat penunjang Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa yang bapak adakan di sekolah?	Kesiapan perangkat penunjang dalam katagori sangat baik dan telah diusahakan dengan kegiatan KKG yang diadakan ketika awal semester dengan segenap dewan guru.
		Apakah ada pelatihan untuk penyusunan proses perangkat pembelajaran untuk guru-guru khususnya guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa?	Iya, kami memiliki program dalam meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni Kelompok Kerja Guru (KKG) pertemuan ini membahas mengenai menjabarkan kurikulum menjadi program sekolah seperti Jadwal KBM, pembuatan RPP dan Silabus yang didalamnya dikaitkan dengan mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.
		Apakah ada kebijakan yang telah dibuat dan menjadi program yang ditujukan guna Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa?	Kami pihak sekolah membuat ekstrakurikuler seperti Risma dan semua hal yang berkaitan dengan agama, dengan program kegiatan seperti belajar dakwa/ ceramah, belajar Al Quran dan motivasi remaja.
		Sarana apa saja yang telah dipersiapkan pihak sekolah dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa?	Masjid, Perpustakaan, Ruang komputer, Infokus, Buku PAI kelas XII
		Apakah sudah berjalan dengan baik pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI?	Iya , sudah berjalan dengan baik , meskipun ada beberapa hambatan , namun guru telah berusaha menerapkan strategi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa dengan optimal
		Apakah ada kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI	Iya ada kegiatan evaluasi yang kami lakukan kepada pihak guru yaitu guru pendidikan agama islam yaitu dengan mengadakan evaluasi

			guru senior terhadap guru junior dengan format terlampir.
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Faktor penghambat apa saja yang biasanya dihadapi pihak sekolah dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa? Faktor pendukung apa saja yang dimiliki pihak sekolah dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa?	Program sekolah yang sudah dibuat namun hasilnya kurang maksimal, karena minat siswa yang kurang kearah kegiatan formal seperti ceramah. Sekolah menyediakan Masjid untuk menunjang kegiatan belajar, menyediakan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk membuat RPP dan Silabus. Mengadakan kegiatan evaluasi setelah akhir semester.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Sub Masalah	Pertanyaan	Tanggapan
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	1. Materi apa saja yang Bapak/ibu berikan untuk mengembangkan kecerdasan Linguistik ? 2. Berapa materi yang Bapak/ibu berikan kepada siswa? 3. Apakah Bapak/ibu menuliskannya kedalam RPP?	1. Materi yang diajarkan dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa seperti menghidupkan nurani dengan berpikir kritis, bersatu dalam keberagaman dan demokrasi, menyembah Allah Swt sebagai ungkapan rasa bersyukur. 2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa disaat jam pelajaran, karena bisa saja mood anak yang kurang baik, jika diberikan materi dengan jumlah yang banyak akan sia-sia. 3. Iya, saya menuliskannya kedalam RPP
		1. Apakah Bapak/ibu menentukan topik pembahasan yang memerlukan sumbang pendapat? 2. Apakah Bapak/ibu memberikan kesempatan siswa untuk sumbang pendapat? 3. Berapa siswa yang memberikan sumbang	1. Iya. Saya menentukan topik pembahasan untuk kegiatan sumbang pendapat, karena tidak semua materi diadakan sumbangkan pendapat. 2. Iya, saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan sumbang pendapat.

		pendapat jika guru memberikan kesempatan tersebut? 4. Apakah kegiatan sumbang pendapat selalu diadakan ketika pembelajaran PAI? 5. Apakah Bapak/ibu merangkum pendapat yang dipaparkan oleh siswa?	3. Jumlah siswa yang memberikan sumbang pendapatnya sekitar 10 orang dari 32 anak. Namun, jumlah ini akan bertambah ketika siswa ditanya sesuai absen, karena memaksa mereka untuk mengeluarkan pendapat. 4. Kegiatan sumbang pendapat selalu diadakan, karena sebagai bentuk untuk mengetahui kesiapan siswa ketika belajar. 5. Iya, saya merangkum pendapat siswa yang ditujukan untuk ditarik kesimpulan.
		Apakah peserta didik mampu menyusun kata-kata dalam bentuk cerita?	Iya, siswa mampu menyusun kata dalam bentuk cerita
		1. Apakah Bapak/ibu memberikan hafalan kepada siswa? 2. Hafalan apa yang biasa guru berikan ? 3. Berapa siswa yang menyetorkan hafalannya?	1. Iya, saya memberikan hafalan kepada siswa. 2. Hafalan ayat alquran seperti Qs Ali Imran 190-191, Ali Imran 159, Al Lukman 13-14. 3. Siswa yang menyetorkan hafalan hanya 10% atau berkisar 10 anak dari jumlah 32 anak .
		Apakah Bapak/ibu memberikan tugas membaca buku biografi atau memoar atau buku yang berhubungan dengan materi yang diajarkan?	Iya, saya memberikan tugas membaca memoar sesuai dengan materi yang diajar, seperti riwayat hidup nabi muhammad.
		Apakah Bapak/ibu meminta siswa mengonstruksikan makna penting dari kehidupan tokoh dan mengaitkannya dengan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat ?	Iya. Karena jika siswa mampu mengaitkan dengan situasi lingkungannya, maka siswa dianggap sudah paham mengenai materi yang telah dipelajari. Dan siswa juga sudah tahu tindakan yang akan dia lakukan ketika berada di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.
		Apakah Bapak/ibu memberikan tugas menulis dari hasil bacaannya ?	Iya, saya memberikan tugas menulis, karena menulis atau mencatat dari bacaan, atau materi yang didengarkan sebagai pengingat dikemudian hari dan memudahkan

			mereka belajar ketika akan diadakan ulangan.
		Apakah bapak/ibu mendengarkan dengan baik pemaparan penjelasan materi yang diutarakan siswa?	Iya. Saya mendengarkan dengan baik pemaparan dari siswa, karena jika ada pembahasan yang keluar dari topik bisa saya benarkan dan luruskan kembali. Dan siswa merasa dihargai ketika dia berbicara.
		Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ketika proses pembelajaran ?	Media yang digunakan seperti PPT, buku PAI kelas XII SMK.
		Metode apakah yang sering bapak/ibu gunakan dalam proses belajar mengajar di kelas?	Metode yang sering saya gunakan seperti diskusi, tanya jawab dan debat
		1. Bagaimana cara guru menciptakan pembiasaan kepada siswa agar senantiasa mengembangkan kecerdasan Linguistiknya? 2. Apakah dari pembiasaan tersebut siswa yang lulusan umum mampu berkomunikasi dengan baik ? 3. Bagaimana perkembangan kecerdasan Linguistik siswa setelah lulus dari SMKN 1 Rejang Lebong ?	1. Selalu mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan diajarkan besok hari mengirim pesan melalui whatsapp group. 2. Pembiasaan membaca membuat siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Seperti siswa RS sebagai Runner Up II bujang semulen Rejang lebong, sebagai Ketua osis SMK Se-Provinsi Bengkulu. 3. Siswa yang tamat dari SMKN 1 RL ini memiliki kecerdasan linguistik yang dikategorikan bagus.
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan	Apa saja faktor penghambat yang membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa tidak berjalan baik?	1. Faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, seperti gaya belajar siswa yang tidak sesuai dengan gaya guru mengajar, kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, kondisi fisik siswa yang kurang seperti menggunakan kaca mata.

	Linguistik Siswa		2. Program sekolah yang kurang tersosialisasikan manfaatnya, sehingga kurang diminati oleh siswa.
		Apa saja faktor mendukung yang membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa berjalan baik?	1. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa seperti, kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi siswa, siswa yang memiliki kondisi tubuh yang sehat tidak mata minus, pendengaran yang bagus, serta tubuh yang sehat memudahkan dalam memahami materi yang guru sampaikan dan siswa mampu meyagncatat, menyimak, membaca dan berbicara dengan baik. Kondisi emosi siswa sangat berpengaruh dalam memotivasi diri agar mampu mendorong diri untuk mengikuti kegiatan membaca, menulis, menyimak, berbicara. Gaya belajar siswa, akan sangat berpengaruh dengan hasil informasi yang didapatinya, siswa yang hanya mampu mendapatkan informasi dari mendengar dan melihat akan berbeda dengan siswa yang gaya belajarnya membaca, dan membicarakannya kembali. Program sekolah yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. seperti Risma dan hal-hal yang berkaitan dengan keagaman , kegiatan risma seperti ceramah, belajar Alquran dan beberapa kegiatan motivasi minguan. 2. Sarana pendukung, seperti infokus, ruang komputer, masjid, ruang perpustakaan , buku belajar,

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No	Sub Masalah	Pertanyaan	Tanggapan
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Apakah guru menentukan topik pembahasan yang memerlukan sumbang pendapat?	Iya, guru menentukan topik yang memerlukan sumbang pendapat
		Apakah anda diberikan kesempatan untuk sumbang pendapat?	Iya, guru memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat
		Berapa siswa yang memberikan sumbang pendapat jika guru memberikan kesempatan tersebut?	Berkisar 10 anak dari 32 siswa. namun, jumlah itu akan bertambah jika siswa ditunjuk secara acak oleh guru atau menurut absen yang ada dikelas.
		Apakah anda merangkum pendapat yang dipaparkan oleh teman dan yang dipaparkan guru?	Iya, saya merangkum karena sering ditanya ulang oleh guru.
		Apakah Guru selalu mengadakan kegiatan Sumbang pendapat ketika pembelajaran PAI?	Iya, guru selalu mengadakan kegiatan sumbang pendapat setiap pertemuan. Terkadang menanyakan mengenai pengertian suatu materi yang dibahas.
		Apakah guru memberikan tanggapan atau respon ketika anda mengajukan pertanyaan?	Iya, guru memberikan tanggapan atau respon ketika belajar diskusi guru menambahkan dan meluruskan dari yang kami bahas.
		Apakah anda mampu menyusun kata-kata dalam bentuk cerita?	Iya, saya mampu menyusun kata kedalam bentuk cerita.
		Apakah guru memberikan hafalan kepada anda?	Iya, guru memberikan hafalan kepada kami.
		Hafalan apa yang biasa guru berikan ?	Ayat Alquran / dalil dari materi yang kami pelajari seperti. Hafalan ayat alquran seperti Qs Ali Imran 190-191, Ali Imran 159, Al Lukman 13-14.
		Berapa hafalan yang telah anda setorkan?	Sudah 3 hafalan surat yang saya setorkan
		Apakah anda pernah membaca buku biografi atau memoir ?	Iya pernah, cerita abu bakar, kisah kelahiran nabi Muhammad Saw.

		Apakah anda mampu mengonstruksikan makna penting dari kehidupan tokoh dan mengaitkannya dengan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat ?	Iya, saya mampu mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan lingkungan yang ada disekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.
		1. Apakah anda menulis dari hasil yang anda baca? 2. Apakah anda menulis penjelasan materi dari guru?	1. Iya , saya menulis dari yang dibaca, hanya bagian penting saja , kecuali diperintah untuk mencatat. 2. Terkadang saya menulis yang guru jelaskan, karena sering jadi pertanyaan sebagai evaluasi diakhir jam pelajaran.
		Apakah anda mendengar dengan baik pemaparan materi dari guru ?	Iya, saya mendengarkan dengan baik.
		Apakah materi yang guru berikan dapat dipahami atau tidak?	Iya, saya dapat pahami, karena guru ketika mengajar tidak membosankan.
		Media apa saja yang digunakan guru dalam proses KBM di kelas?	Media yang digunakan guru seperti karton ada tulisan dalil materi yang diajarkan dan PPT.
		Metode apa yang sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas?	Metode diskusi , tanya jawab, debat .
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Apa saja faktor penghambat anda dalam melaksanakan semua tugas dari guru?	Faktor penghambat , dari siswa terkandung kurang termotivasi untuk belajar, masih ada yang berbicara diluar pembahasan, ada yang mengantuk, terkadang ada yang melamun. Kondisi siswa ada yang matana minus sehingga menggunakan kaca mata. Gaya belajar siswa ada yang hobi membaca, ada yang tidak suka menulis hanya mendengarkan perbedaan tersebut membuat kami mendapatkan jumlah informasi yang berbeda-beda. Dari program sekolah sudah ada namun kurang berjalan, karena kurangnya sosialisasi, tidak pernah di ikuti lomba pada hari penting keagamaan seperti muharram dll. Sehingga

			siswa kurang berminat mengikuti program sekolah yaitu risma .
		Apa saja faktor yang mendukung anda dalam melaksanakan semua tugas dari guru?	Faktor pendukung, dari dalam diri siswa memiliki motivasi yang cukup bagus untuk mengikuti perintah guru, untuk membaca, menyimak, mendengar, menulis dan berbicara. Meski kurang dorongan tetap kegiatan membaca, menulis, menyimak, harus dilakukan oleh siswa. Kondisi fisik siswa yang masih dalam katagori segar bugar karena jam pelajaran agama diadakan pada pagi hari. Siswa yang memiliki gangguan mata namun sudah dibantu dengan kacamata. Gaya belajar siswa yang telah dipahami guru sehingga guru mengabungkan cara mengajar , menggunakan papan tulis, menjelaskan, menanyakan kembali tingkat pemahaman kami. Program sekolah seperti risma, kegiatannya ceramah, belajar alquran . Sarana pendukung, tersedia grub whatsapp kelas, buku pelajaran , perpustakaan , infokus, masjid

PEDOMAN OBSERVASI KEPALA SEKOLAH

No	Fokus Penelitian	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Kesiapan perangkat penunjang Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa yang bapak adakan di sekolah.	√	
		Pelatihan untuk penyusunan proses perangkat pembelajaran untuk guru-guru khususnya guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa.	√	

		Kebijakan yang telah dibuat dan menjadi program yang ditujukan guna Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa.	√	
		Sarana seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang ibadah, ruang organisasi, ruang pengajar, media infokus, buku pegangan guru dan siswa yang telah dipersiapkan pihak sekolah dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa.	√	
		Berjalan dengan baik pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.	√	
		Kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.	√	
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Faktor penghambat seperti kondisi fisik siswa, kondisi emosi, gaya belajar, kehadiran siswa, kesiapan siswa dikelas, kondisi cuaca alam kurangnya buku penunjang, program sekolah yang kurang difasilitasi yang membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa tidak berjalan baik.	√	
		Faktor pendukung seperti menyediakan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru dan tersedianya perpustakaan, masjid, buku pegangan guru dan siswa, media pembelajaran, laboratorium komputer, ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid dan yang berkaitan dengan keagamaan, siswa yang aktif, keadaan kelas kondusif.	√	

PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Fokus Penelitian	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Materi yang diberikan guna mengembangkan kecerdasan linguistik (Menghidupkan nurani dengan berpikir kritis., Bersatu dalam keberagaman dan demokrasi., Menyembah Allah Swt sebagai ungkapan rasa bersyukur).	√	
		Menentukan materi pembahasan untuk mengembangkan kecerdasan Linguistik.	√	
		Menuliskannya kedalam RPP.	√	
		Menentukan topik pembahasan yang memerlukan sumbang pendapat.	√	

	Memberikan kesempatan siswa untuk sumbang pendapat.	√	
	60% siswa yang memberikan sumbang pendapat jika guru memberikan kesempatan tersebut (19 dari 33 siswa).	√	
	Kegiatan sumbang pendapat selalu diadakan ketika pembelajaran PAI.	√	
	Merangkum pendapat yang dipaparkan oleh siswa.	√	
	Peserta didik mampu menyusun kata-kata dalam bentuk cerita.	√	
	Memberikan hafalan kepada siswa.	√	
	Hafalan yang diberikan seperti (Ayat Al Quran Surat Ali Imran 190-191 tentang berpikir kritis, Surat Ali Imran 159 tentang demokrasi dan syura).	√	
	40% siswa menyetorkan Hafalan(13 dari 33 siswa).		√
	Memberikan tugas membaca buku biografi atau memoar.	√	
	Meminta siswa mengonstruksikan makna penting dari kehidupan tokoh dan mengaitkannya dengan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.	√	
	Memberikan tugas menulis dari hasil bacaannya.	√	
	Memberikan hukuman jika siswa tidak ikut serta dalam menjalankan strategi guna mengembangkan kecerdasan Linguistiknya.	√	
	Cara guru menciptakan pembiasaan kepada siswa agar senantiasa mengembangkan kecerdasan Linguistiknya seperti kegiatan debat, diskusi, membaca, menghafal).	√	
	Pembiasaan yang diciptakan guru hasilnya siswa yang lulusan umum bisa berkomunikasi dengan baik.	√	
	Perkembangan kecerdasan Linguistik siswa setelah lulus dari SMKN 1 Rejang Lebong sudah ditahap mampu berkomunikasi dengan pembendaharaan kata yang baik.	√	
	Media yang digunakan seperti Powerpoint, Video pembelajaran, Mind Mapping dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa proses pembelajaran.	√	

2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Faktor penghambat seperti kondisi fisik siswa seperti mata minus, kondisi emosi kurang motivai diri, gaya belajar yang berbeda, kondisi cuaca alam, kurangnya buku penunjang, program sekolah yang kurang di perhatikan membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa tidak berjalan baik.	√	
		Faktor pendukung seperti ,kreatifitas guru, kesiapan guru, kondisi siswa yang sehat, kondisi emosi, siswa membangun semangat dari dalam diri, gaya belajar siswa dan tersedianya perpustakaan, masjid, buku pegangan guru dan siswa, media pembelajaran, laboratorium komputer, ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid dan yang berkaitan dengan keagamaan, siswa yang aktif, keadaan kelas kondusif kehadiran guru yang membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa berjalan baik.	√	

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Fokus Penelitian	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Guru menentukan topik pembahasan yang memerlukan sumbang pendapat.	√	
		Anda diberikan kesempatan untuk sumbang pendapat.	√	
		60% siswa yang memberikan sumbang pendapat jika guru memberikan kesempatan tersebut (19 dari 33 siswa).	√	
		Anda merangkum pendapat yang dipaparkan oleh teman dan yang dipaparkan guru.	√	
		Guru memberikan tanggapan atau respon ketika anda mengajukan pertanyaan.	√	
		Anda mampu menyusun kata-kata dalam bentuk cerita.	√	
		Guru memberikan hafalan kepada anda.	√	
		Hafalan yang diberikan seperti (Ayat Al Quran Surat Ali Imran 190-191 tentang berpikir kritis, Surat Ali Imran 159 tentang demokrasi dan syura).	√	

		40% siswa menyetorkan Hafalan(13 dari 33 siswa).		√
		Anda pernah membaca buku biografi atau memoar.	√	
		Anda mampu mengonstruksikan makna penting dari kehidupan tokoh dan mengaitkannya dengan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.	√	
		Anda menulis dari hasil yang anda baca.	√	
		Anda menulis penjelasan materi dari guru.	√	
		Anda mendengar dengan baik pemaparan materi dari guru.	√	
		Materi yang guru berikan dapat dipahami atau tidak.	√	
		Media yang digunakan seperti Powerpoint, Video pembelajaran, Mind Mapping dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa proses pembelajaran.	√	
		Metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab,latihan , jigsaw digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.	√	
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	Faktor penghambat seperti kondisi fisik siswa, kondisi emosi, gaya belajar, kehadiran siswa, kesiapan siswa dikelas, kondisi cuaca alam kurangnya buku penunjang, program sekolah yang kurang diperhatikan membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa tidak berjalan baik.	√	
		Faktor pendukung seperti , kondisi siswa, kondisi emosi, gaya belajar siswa. dan tersedianya pepustakaan, masjid, buku pegangan guru dan siswa, media pembelajaran, laboratorium komputer, ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid dan yang berkaitan dengan keagamaan, siswa yang aktif, keadaan kelas kondusif kehadiran guru yang membuat proses Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa berjalan baik.	√	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Fokus	Jenis Dokumen
1	Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	1. RPP 2. Silabus 3. Prota 4. Kaldik 5. Prosem 6. Materi ajar 7. Daftar nama siswa 8. Daftar nilai siswa 9. Format penilaian guru 10. Media pembelajaran
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa	1. Ruang kelas 2. Ruang komputer 3. Perpustakaan 4. Masjid 5. Ekstrakurikuler/ Program sekolah

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF
DALAM SATU SEMESTER**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Rejang Lebong
 Kelas/ Semester : XII/ 1
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

1. Jumlah Minggu Efektif dalam Satu Semester

No	Bulan	Jumlah Minggu	Keterangan
1	Juli	2	
2	Agustus	5	
3	September	4	
4	Oktober	5	
5	November	4	
6	Desember	4	
Jumlah		24	

2. Minggu Tidak Efektif dalam Satu Semester

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Minggu	Keterangan
1	Kegiatan Tengah Semester	1	
2	Penilaian Jeda Semester	1	
3	Penilaian Akhir Semester 1	2	
4	Pasca Penilaian Akhir Semester 1	1	
5	Libur Semester 1	2	
6	Lain-lain	1	
Jumlah		8	

3. Jumlah Minggu Efektif dalam Satu Semester

(a) – (b) = (c) 24 - 8 = 16 Minggu Efektif

4. Jumlah Jam Efektif dalam Satu Semester

No	Uraian
1	Jumlah jam pelajaran dalam satu minggu = 4 minggu
2	Jumlah seluruh jam dalam satu semester (24x 4) = 96
3	Jumlah jam tidak efektif dalam satu semester (8x4) = 32
4	Jumlah jam efektif dalam satu semester (96-32) = 64

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Hartono
 NIP.196402171995121001

Curup, 2020
Guru Mata Pelajaran


Sofyan Effendi, M.Pd.
 NIP. 197710212003121005

PROGRAM TAHUNAN					
Nama Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas : XII Sekolah : SMK Negeri 1 Rejang Lebong					
Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
I	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional". Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengalaman dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis 2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait 3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis 4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159;; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dengan lancar	Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 Asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait	3JP	9JP

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
	wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191	Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83. Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83. Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83. Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait	3	9JP
		1.2 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia			
		2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis terkait			
		3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia			
		4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf			
		4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dengan lancar			
		4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83			

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
2	KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional". KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1.3 Meyakini terjadinya hari akhir 2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir 3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir 4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil	Beriman kepada hari akhir Makna beriman kepada hari akhir. Tanda-tanda hari akhir. Dalil-dalil yang berkaitan dengan hari akhir. Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir	3	9JP
		1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.			
		2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.			
		3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar			
		4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal			
		1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari			
		2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari			
			Iman kepada Qadha dan Qadar Makna beriman kepada qada dan qadar. Tanda-tanda qada dan qadar. Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.	3	9JP
			Bekerja keras dan tanggung jawab Makna bekerja keras dan tanggung jawab. Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. Dalil-dalil yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.		

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
	KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat			
		4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan			
		1.6 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam	Pernikahan dalam Islam Ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. Dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam Hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.	3	9JP
		2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam			
		3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam			
		4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam			
		1.7 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	Ketentuan waris dalam Islam. Ketentuan waris dalam Islam. Dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. Hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.	3	9JP
		2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam			
		3.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam			

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
		4.7 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam	Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.	3	9JP
		1.8 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia			
		2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam			
		3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia			
		4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia			
		1.9 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia			
		2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari			
		3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia			
		4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia			
		1.10 Meyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajukan peradaban dunia			
			Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.	3	9JP
			Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.	E	9JP

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
		2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang	Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. Hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.		
		3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia			
		4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia			
		1.11 Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar			
		2.11 Mewaspadai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat	Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.	3	9JP
		3.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia			
		4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia			

Lampiran 4.7 Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMK Negeri 1 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : XII/ 1

[illegible]

Lampiran 4.8

Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : XII (Dua Belas)
 Kompetensi Inti :

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengalaman dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	• Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengalaman dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	❖ Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159	• Menyimak bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191,
2.1 Bersikap kritis dan	• Bersikap kritis dan	• Makna dan pesan-pesan Ali Imran/3: 159	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait	demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait	yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait	dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	- Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; - Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.		- Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait., - Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 . - Menanyakan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	- Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait - Menjelaskan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 - Menjelaskan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 - Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat		Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; - Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait - Mendiskusikan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159,; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dengan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191	yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S.		sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait - Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait. - Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.		Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar. - Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. - Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. - Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait - Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait. - Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
2. Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	❖ <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. - Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. - Asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. - Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait	- Menyimak bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mencermati makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mencermti keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait., - Mengajukan pertanyaan tentang
2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta Hadis terkait	Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, serta Hadis terkait		
3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	- Menjelaskan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> sesuai dengan kaidah tajwid; - Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. - Menterjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<i>al-Baqarah/2: 83</i> - Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mengaitkan terjemahan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>		<i>Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait - Mendiskusikan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> - Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Mengaitkan terjemahan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	- Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. - Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dengan fasih dan lancar. - Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.		Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait. - Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait. - Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 - Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. - Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dengan fasih dan lancar. - Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dengan lancar	Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.		
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	- Menyajikan makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait. - Menyajikan pesan-pesan utama dalam Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait - Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	sesuai dengan pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> serta hadis terkait. Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait.		- Menyajikan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. - Menyajikan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait - Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> serta hadis terkait. - Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait.



Drs. Hartono
NIP. 196402171995121001

Curup, 2020
Guru Mata Pelajaran

Sofyan Effendi, M.Pd
NIP. 197710212003121005

Lampiran 4.9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Q.S. Ali Imran/3: 190-191
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis	Terbiasa membaca Al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis
2.1 Berpikir kritis sesuai dengan pesan , serta Hadis terkait	Berpikir kritis sesuai dengan pesan , serta Hadis terkait
3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, serta Hadis tentang berpikir kritis	3.1.1 Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 sesuai dengan kaidah tajwid. 3.1.2 Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191. 3.1.3 Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait. 3.1.4 Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191. 3.1.5 Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait. 3.1.6 Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait. 3.1.7 Menjelaskan manfaat berpikir kritis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191. 3.1.8 Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191.

	3.1.9 Menjelaskan sikap Berpikir kritis pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191. 3.1.10 Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191.
4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf	Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dengan lancar	4.1.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dengan fasih dan lancar. 4.1.2.2 Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191. 4.1.2.3 Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait. 4.1.2.4 Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait 4.1.2.5 Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap Berpikir kritis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan teknik tanya jawab, diskusi, dan mind mapping. Siswa mampu menganalisis, mengevaluasi makna Al Quran surat Ali Imran: 190-191 dan hadis terkait tentang berpikir kritis, dan keterkaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal(ulul albab) sesuai pesan Qs Ali imran :190:191, manfaat berpikir kritis dan menerapkan perilaku mulia dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Tadarus Al Quran 5-10 menit
- b. Menganalisis dan mengevaluasi makna Qs Ali Imran : 190-191 dan hadist terkait tentang berberpikir kritis.
 - 1) Membaca dengan tartil ayat-ayat al Quran dan terjemahan yang mengandung pesan berpikir kritis.
 - 2) Penerapan tadjiwid
 - 3) Kosakata baru
 - 4) Tafsir/ penjelasan
- c. Keterkaitan antara berpikir kritis dengan ciri-ciri orang berakal(ulul albab) sesuai pesan Qs Ali Imran 190-191 dan hadis terkait.
- d. Manfaat berpikir kritis.
- e. Menerapkan Prilaku Mulia.

Al Quran surah Ali Imran : 190 menjelaskan bahwa dalam penciptaan langit dan bumi , pergantian malam dan siang mengandung tanda-tanda kebesaran Allah. Orang- orang yang berakal ayat 191 adalah orang-orang yang senantiasa mengingat allah dalam segala keadaan. Meyakini bahwa tidak ada ciptaan Allah yang sia-sia. Menurut rasullullah orang yang cerdas adalah mereka yang berpikir maju.

2. **Materi Pembelajaran Remedial**
Mengerjakan soal-soal dari materi berpikir kritis dan ciri-ciri orang berakal.
3. **Materi Pembelajaran Pengayaan**
Menjelaskan manfaat berpikir kritis dan menerapkan perilaku mulia.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Student Center Learning
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Teknik : Tanya jawab, diskusi, dan Mind Mapping

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. Al-Qur'an

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII, Kemendikbud, tahun 2016
2. Internet
3. Buku referensi yang relevan,
4. LCD Proyektor
5. Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
6. Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
7. Lingkungan setempat

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (3 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati/ membaca/menyimak tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- b. Peserta didik membuat pertanyaan terkait makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- c. Peserta didik mengumpulkan informasi/berdiskusi tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- d. Peserta didik mencatat data hasil diskusi tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.

- e. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- f. Peserta didik mengerjakan soal-soal tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- g. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- h. Peserta didik membahas hasil analisis/diskusi tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- i. Peserta didik membahas jawaban soal-soal tentang makna Qs Ali Imran : 190-191 serta hadits terkait tentang berpikir kritis, kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (Ulil Albab) sesuai pesan Qs Ali Imran : 190-191.
- j. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan data hasil diskusi.
- k. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- l. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum diketahui.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas untuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan kedua (3JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati/ membaca/menyimak tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
- b. Peserta didik membuat pertanyaan terkait manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
- c. Peserta didik mengumpulkan informasi/berdiskusi tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
- d. Peserta didik mencatat data hasil diskusi tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
- e. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
- f. Peserta didik mengerjakan soal-soal tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.

- g. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
 - h. Peserta didik membahas hasil analisis/diskusi tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
 - i. Peserta didik membahas jawaban soal-soal tentang manfaat berpikir kritis, menerapkan perilaku mulia.
 - j. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan data hasil diskusi.
 - k. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - l. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum diketahui.
- 3. Penutup**
- a. **Peserta Didik**
 - 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
 - 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
 - b. **Guru**
 - 1) Memeriksa tugas untuk kerja peserta didik.
 - 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan ketiga (3JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian harian 1.

2. Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian harian 1.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian harian 1.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian harian 1.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

- a. **Peserta didik**
Membuat resume tentang hasil penilaian harian 1 yang telah dikerjakan.
- b. **Guru**
 - 1) Memeriksa tugas penilaian harian 1 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
 - 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
 - 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

PROGRAM REMEDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Kepala Sekolah
 SMKN 1 Rejang Lebong


Dr. Hartono
 NIP. 196402171995121001

Curup, 2020

Guru Mata Pelajaran


Sofyan Effendi, M.Pd
 NIP. 197710212003121005

Lampiran 4.10 Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran



PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG
Jl. Ahmad Marzuki. No. 105 Curup 39114 Telp.(0732)21258

INSTRUMEN

SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : JAM PELKE :
NAMA GURU : KELAS :
MATA PELAJARAN : SEMESTER :
HARI/TANGGAL : TP :
KD/INDIKATOR/TEMA :

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa Kesiapan Siswa	1 2 3 4
2.	Melakukan Kegiatan Apersepsi	1 2 3 4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan Materi Pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1 2 3 4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
B.	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1 2 3 4
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F.	Penggunaan Bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	1 2 3 4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
	Jumlah skor maksimum =	
	Nilai = (/ 968) x 100 =	

A : Baik Sekali	: 86% - 100%
B : Baik	: 76% - 85%
C : Cukup	: 56% - 75%
D : Kurang	: dibawah 55%

Rejang Lebong, 202
Ka. SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Drs Hartono
Nip. 19640217 199512 1 001

Lampiran 4. 11

Nilai Siswa



PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG
Jl. Ahmad Marzuki No. 105 Curup 39114 Telp. (0732) 21258
CURUP

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XII (DUA BELAS)
JURUSAN : TEKNIK INFORMATIKA KOMPUTER / TKJ
WALI KELAS : TIAR HADI SAPUTRA, S.Pd
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021

No.	NIS	Nama Siswa	NISN	L/P	Kehadiran Ke...															Ket
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	14798	AFRIZA TRI RIZKI +	0032076684	P	•	89	75	90	90	•	•	•	75	80	80					
2	14799	AHMAD FIRDAUS RAHMANDANI +	0031338135	L	•	92	75	90	90	85	•	•	80	80	80					
3	14800	AJENG KUSUMA WARDHANI +	0035684242	P	•	80	75	90	90	•	•	•	80	80	80					
4	14801	AJI SETIAWAN +	0003569012	L	•	90	75	90	90	•	•	•	85	80	80					
5	14802	ALDI WIRANATA +	0024894389	L	•	80	75	•	•	•	A	A	75	•						
6	14803	ALDO REVANSYAH	0024810114	L	•	83	70	90	90	85	•	•	A	•	80	80				
7	14804	AMELIA ANGGRAINI +	0040195563	P	•	90	75	•	•	•	A	•	•	•						
8	14805	ANDREAN SAPUTRA		L	•	80	75	•	•	•	L	•	60	•						
9	14806	CINTIA YUNITA +	0031339519	P	•	92	75	75	75	•	•	•	•	75	80					
10	14807	DHELA DWI OKTARIA +	0024374206	P	•	92	80	95	95	•	•	•	A	•	80	80				
11	14808	DIDIM OKTABIAN		L	•	80	75	75	75	•	•	•	75	80	80					
12	14809	ENI SAFITRI +	0001284559	P	•	92	80	95	95	•	•	•	75	80	80					
13	14810	FERDIWAN RITANTO +	00304330494	L	•	90	75	90	90	•	•	•	75	80	70					
14	14811	IRPAN APRIL ARINSAH (ephan)	0037293955	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
15	14812	LEO AGUNG PRATAMA +	0030430488	L	•	89	75	90	90	•	•	•	A	80	80					
16	14813	M. DUTA RAFFLES	0037149302	L	•	80	75	•	•	•	•	•	A	80	80					
17	14814	M. RIKSAN AL FAHRIE +	0026219508	L	•	80	75	90	90	•	•	•	A	80	80					
18	14815	MARTOMY SHENA WIBOWO	0030990587	L	•	80	75	•	•	•	A	•	•	80	85					
19	14816	MIRLI MONIKA +	0030375035	P	•	85	75	90	90	80	•	•	83	•	•					
20	14817	MUTTIA PURNAMASARI +	0003569069	P	•	90	75	90	90	•	•	•	70	80	80					
21	14818	NADIA +	0023107342	P	•	80	75	75	75	•	•	•	70	•	•					
22	14819	OKA JULIAN FERNANDO	0030577554	L	•	89	•	75	•	•	A	A	•	80	80					
23	14821	PUJA DWI PERMATA		P	•	90	75	90	90	•	•	•	70	•	•					
24	14822	PUTRI AYU WANDIRA +	0003569080	P	•	90	75	90	90	•	•	•	75	•	•					
25	14823	PUTRI RAHAYU +	0031612810	P	•	79	75	90	90	85	•	•	80	•	70					
26	14825	RIKA SELVIANA	0024937945	P	•	89	•	•	75	•	•	•	A	•	•					
27	14826	ROVIAH RAMADHANI +	0026182312	P	•	71	70	90	90	•	•	•	A	•	•					
28	14827	SAHBUL MAHARA		L	•	89	90	•	•	•	•	•	•	•	•					
29	14828	SAHRUL RAMADHAN +	0026413960	L	•	89	80	90	90	85	•	•	83	90	70					
30	14829	SAUBIL AKSA +	0024894750	L	•	89	80	90	90	85	•	•	83	80	80					
31	14830	SEPARANI +	0018097169	P	•	80	75	90	90	•	•	•	80	80	80					
32	14831	VENDA WINTARI +	0003569114	P	•	89	75	90	90	•	•	•	80	80	80					
33	14832	ZEDI ARIFSYAH +	0027533558	L	•	90	75	90	90	•	•	•	80	•	•					

Уфа к/р. алимхан 190-191

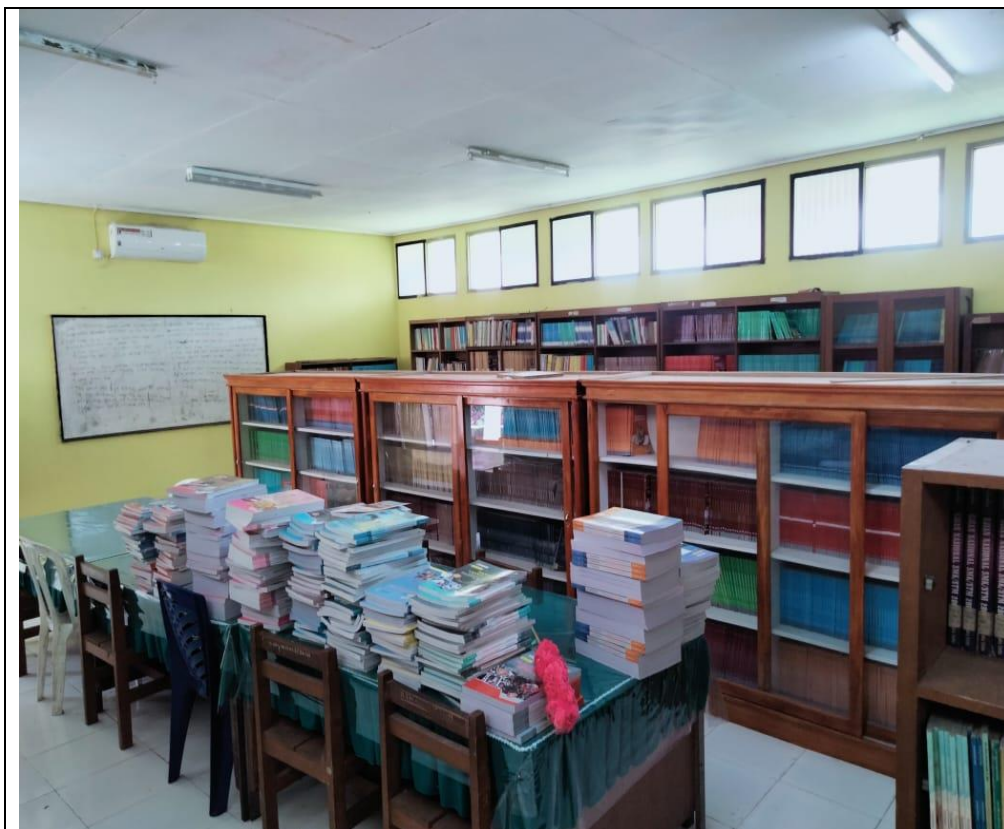
Handwritten notes below the table:

- Aras 2
- Aras 5
- Ulangan
- transkrip
- USAN
- Cash
- Cash - ...

Lampiran 4.12
Sumber Belajar



Lampiran 4.13
Sarana Pendukung



Perpustakaan SMK 1 RL



Masjid SMK 1 RL

Ruang Komputer





PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG
 Jl. Ahmad Marzuki, No. 105 Curup 39114 Telp.(0732)21258

DAFTAR HADIR ANGGOTA RISMA

No	Nama	Kelas	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rendi Supriyadi	XII TBSM	Ketua Risma	
2.	Anggi Rabbi Ubaidah	XII TBSM	Wakil ketua	
3.	Rovi'ah Ramadhani	XII TKJ	Bendahara	
4.	Ajeng Kusuma Wardhani	XII TKJ	Sekretaris	
5.	Afriza Tri Rizki	XII TKJ	Anggota	
6.	Putri Rahayu	XII TKJ	Anggota	
7.	Merli Monika	XII TKJ	Anggota	
8.	Zedi Afriyansyah	XII TKJ	Anggota	
9.	Rezki Feldi Saputra	XII TLAS	Anggota	
10.	Yoba Afriyansyah	XII TEI	Anggota	
11.	Yobi Afriyansyah	XII TEI	Anggota	
12.	Muhammad Syarif	XII TEI	Anggota	



Ka. SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Drs Hartono
 Nip. 14640217 199512 1 001

Rejang Lebong,
 Pelatih Risma

202


Sakut Fitriana, S.Pd.I.
 Nip. 19780705 2009102001

LEMBAR PENILAIAN BACA AL-QURAN

NAMA :

KELAS :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا

الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ

الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Kemampuan Membaca Qs Al Lukman 13-14	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar